

**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU  
MUHAMMADIYAH 01 SUKARAME**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**WINING SEKARINI  
NPM : 1411100275**

**Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2018 M**

**PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MENGHAVAL KOSA KATA BAHASA ARAB  
SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU  
MUHAMMADIYAH 01 SUKARAME**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana SI dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I : Nur Asiah, M. Ag

Pembimbing II : Muhammad Afif Amrullah, M. Pd. I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1440 H / 2018 M**

## ABSTRAK

### **PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAVAL KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH 01 SUKARAME**

Oleh

**Wining Sekarini**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan peserta didik masih kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. Peserta didik ramai sendiri, konsentrasi belajar kurang serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik khususnya pada materi kosa kata bahasa Arab, yang mengakibatkan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik rendah. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk menggunakan media *flash card*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame?”.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk "Mengetahui penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV B yang berjumlah 26 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat dijelaskan bahwa: hasil peningkatan kemampuan menghafal peserta didik setelah diterapkan media *Flash Card*. Pada pra siklus peserta didik yang tuntas berjumlah 9 (34,62%) dan yang tidak tuntas 17 (65,38%). Pada siklus I mengalami peningkatan peserta didik yang tuntas berjumlah 14 (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 (46,15%). Pada siklus II mengalami peningkatan dari 26 peserta didik yang tuntas 20 (76,92%) yang belum tuntas 6 orang (23,08%). Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

**Kata Kunci : *Flah Card*, Kosa kata, Media**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi**

**: PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAZ  
KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH  
IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH 01  
SUKARAME**

**Nama**

**: Wining Sekarini**

**NPM**

**: 1411100275**

**Jurusan**

**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Fakultas**

**: Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqasyah  
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Nur Asiah, M.Ag.**

**NIP. 197107092002122001**

**Pembimbing II**

**M. Afif Amrullah, M.Pd.I.**

**NIP. 199002172015031004**

**Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI**

**Syofnidah Ifrianti, M.Pd.**  
**NIP. 196910031997022002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“PENGUNAAN MEDIA FLASH CARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TERPADU MUHAMMADIYAH 01 SUKARAME”** disusun oleh: **WINING SEKARINI NPM. 1411100275**, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari, Jum'at, Tanggal 02 November 2018, pukul 13:00-15:00 WIB di Ruang Sidang PGMI.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua Sidang**

: **Andi Thahir, S.Psi., MA, Ed.D**

**Sekretaris**

: **Yudesta Erfayliana, M.Pd**

**Penguji Utama**

: **Dr. Hj. Rumadani Sagala, M.Ag**

**Penguji Pendamping I**

: **Nur Asiah, M.Ag**

**Penguji Pendamping II**

: **M. Afif Amrullah, M.Pd.I**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M. Pd**

**NIP. 19560810 198703 1 001**



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”<sup>1</sup>

(Al- Baqarah: 153)



---

h. 23 <sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014),

## PERSEMBAHAN

Teriring rasa tulus, ikhlas dan syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan karya yang sederhana ini sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, terutama untuk:

1. Ayahanda Legiyo dan Ibunda Suwartini tercinta, yang telah mengasuh, merawat, mendidik dan membesarkanku dengan kasih sayang serta dalam setiap sujud tahajudnya selalu mendo'akan keberhasilanku.
2. Kakakku Arif Subagiyo, Edi Saputra dan Suharti serta kedua keponakanku Fadillah Hasbi Al-Rifai dan Annisa Putri Nur Fadillah yang selalu membantu dan memberi motivasi, semangat serta turut mendo'akan keberhasilanku.
3. Almamaterku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

Bandar Lampung,  
Penulis

Wining Sekarini  
NPM. 1411100275

## RIWAYAT HIDUP

Wining Sekarini, Lahir di Desa Margomulyo, Kec. Jati Agung Kab. Lampung Selatan pada tanggal 08 Februari 1996. Penulis merupakan putri ke tiga dari tiga bersaudara buah hati pasangan Ayahanda Legiyo dan Ibunda Suwartini.

Sebelum masuk jenjang perguruan tinggi penulis mengawali pendidikan di SDN 2 Margomulyo tahun 2002. Kemudian penulis melanjutkan ke SMPN 2 Margorejo tahun 2008, lalu kembali melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Jati Agung tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung Tahun 2014.

Pada tahun yang sama 2014 penulis menjadi mahasiswa program S1 reguler Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	12
C. Batasan masalah.....	12
D. Rumusan masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian . .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Media Pembelajaran.....	14
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	14
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	17
3. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	18
4. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	20
B. Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> .....	21
1. Pengertian Media Pembelajaran Flash Card .....	21
2. Langkah-langkah Media Pembelajaran Flash Card .....	24

3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran <i>Flash Card</i> ....	27
4. Karakteristik Media Pembelajaran Flash Card .....	29
C. Kemampuan Menghafal Kosakata .....	29
1. Pengertian Menghafal .....	29
2. Teknik-Teknik Menghafal.....	31
3. Manfaat-Manfaat Menghafal .....	33
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal .....	34
D. Konsep Kosakata ( <i>Mufradat</i> ) .....	35
1. Pengertian Kosa Kata ( <i>Mufradat</i> ) .....	35
2. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata ( <i>Mufradat</i> ) .....	36
3. Jenis-Jenis <i>Mufradat</i> .....	37
4. Makna dan Fungsi Mufradat .....	39
5. Indikator Pencapaian Mufradat .....	40
6. Teknik-Teknik Pembelajaran Mufradat .....	41
E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab .....	43
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab di MI .....	43
2. Karakteristik Bahasa Arab .....	46
3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI ..	47
4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab MI .....	48
F. Materi Bahasa Arab Kelas IV MI .....	48
G. Hasil Penelitian yang Relevan.....	49
H. Kerangka Berfikir.....	52
I. Hipotesis Penelitian.....	54

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	55
B. Ruang Lingkup Penelitian.....	57
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	58
D. Rancangan Penelitian .....	61
E. Teknik Pengumpulan Data .....	66



1. Test.....	66
2. Observasi .....	67
3. Dokumentasi .....	68
F. Teknik Analisis Data.....	68
G. Indikator Keberhasilan .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	71
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	111
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	124
B. Saran .....	125

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFRAT TABEL

Tabel. 1 Nilai Awal Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame ..	6
Tabel. 2 Pengkategorian Tingkat Kemampuan Menghafal Mufrodat ...	69
Tabel. 3 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan I...	75
Tabel. 4 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan II ....	81
Tabel. 5 Hasil Observasi Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus I.....	87
Tabel. 6 Daftar Nilai Siklus 1 Siswa Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.....	89
Tabel. 7 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan I .	96
Tabel. 8 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan II ...	101
Tabel. 9 Hasil Observasi Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran Siklus II.....	106
Tabel. 10 Daftar Nilai Siklus II Siswa Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.....	108
Tabel. 11 Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Kosa-Kata Bahasa Arab Kelas IV B, Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	120
Tabel. 12 Laporan Hasil Kemampuan Menghafal .....	121
Tabel. 13 Data Pendiri MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	132
Tabel. 14 Data pendidik dan tenaga kerja kependidikan MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	133
Tabel. 15 Data Peserta didik MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	135



## DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1 Bagan kerangka berfikir .....	53
Gambar. 2 Siklus Penelitian Tindakan .....	59
Gambar. 3 Grafik Ketuntasan Hasil Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	90
Gambar. 4 Grafik Ketuntasan Hasil Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame .....	109
Gambar. 5 Grafik Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II .....	122



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah .....	132
Lampiran 2. Data Nila Pra Penelitian Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV B .....	137
Lampiran 3. Silabus Pembelajaran .....	139
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I per 1 .....	145
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 Per 2 .....	154
Lampiran 6. Lembar Observasi Siklus I .....	161
Lampiran 7. Soal Evaluasi Siklus I .....	165
Lampiran 8. Rencana Pelaksaaan Pembelajaran Siklus II per 1 .....	169
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Per 2 .....	178
Lampiran 10. Lembar Observasi Siklus II .....	185
Lampiran 8. Soal Evaluasi Siklus II .....	189
Lampiran 9. Format Kisi-Kisi Penulisan Soal .....	192
Lampiran 10. Indikator Instrumen Kemampuan Menghafal Mufrodat .....	193
Lampiran 11. Format Penilaian Kemampuan Menghafal Mufrodat Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame Siklus .....	194
Lampiran 12. Format Penilaian Kemampuan Menghafal Mufrodat Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame Siklus II .....	195
Lampiran 13. Absensi Peserta Didik .....	196
Lampiran 14. Media <i>Flash Card</i> .....	198
Lampiran 15. Dokumentasi .....	200
Lampiran 16. Surat Permohonan Penelitian Lapangan .....	204
Lampiran 17. Surat Balasan Penelitian .....	205



Lampiran 18. Kartu Konsultasi .....	206
Lampiran 19. Nota Dinas .....	208
Lampiran 20. Surat Keterangan Kelengkapan Refrensi Dan Plagiarisme Skripsi .	210



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab adalah bahasa asing karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari.<sup>1</sup> Bahasa Arab biasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari bahkan digunakan sebagai pengantar pelajaran, serta memiliki ciri khas yang tidak dimiliki oleh bahasa lain dalam berbagai aspek. Bagi masyarakat Indonesia bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa asing tetapi juga menyinggung ranah keagamaan yang tampak pada pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an, hadist, karya monumental ulama dan berbagai kegiatan ritual. Bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an. Dengan demikian, bahasa Arab sangat dibutuhkan oleh semua umat Islam untuk membaca dan memahami Al-Qur'an serta mengetahui berbagai perintah dan larangan Allah, serta hukum-hukum syariah lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam surat asy-Syu'ara' ayat 192-195:

وَإِنَّهُ لَتَنْزِيلُ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٩٢﴾ نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ﴿١٩٣﴾ عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ ﴿١٩٤﴾ بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ﴿١٩٥﴾

Artinya : “Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam, yang dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan, dengan bahasa Arab yang jelas”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), Cet Ke-3, h, 56

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 375.



Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Perkembangan bahasa Arab sangat pesat, bahkan dalam dunia pendidikan sebagian sekolah di Indonesia menambah mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran pokok. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional, namun mata pelajaran bahasa Arab masih saja dikesampingkan dan dianggap tidak penting oleh sebagian siswa dikarenakan bahasa Arab dianggap sulit, baik pelafalan maupun penulisannya. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor rendahnya minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik.

Untuk memahami bahasa Arab, seseorang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sebagian orang mudah untuk memahami bahasa Arab dan sebagian lagi sulit untuk memahaminya. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab bukanlah bahasa ibu di Negara Indonesia ini dengan perbedaan huruf, pengucapan, dan penulisan yang membuat seseorang sulit memahami bahasa Arab. Maka dari itu bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa di sekolah yang berbasis Islam khususnya (madrasah), ini dimaksudkan untuk membantu siswa mengenal lebih jauh tentang bahasa Arab.

Pengajaran bahasa asing merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang pendidik agar peserta didik yang belajar bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk

mecapai tujuan belajar bahasa asing.<sup>3</sup> Dalam pembelajaran bahasa Arab mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi secara langsung dengan menggunakan bahasa dalam konteks komunikasi yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata (*real*). Maka dari itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).<sup>4</sup> Dimana tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Arab adalah agar dapat digunakan sebagai alat untuk memahami ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam sumber-sumber pokok agama Islam yaitu al-Qur'an dan al-Hadits.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah bukanlah hal baru lagi dalam dunia pendidikan di Indonesia. Namun, peserta didik beranggapan bahwa bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit, dan mereka sulit untuk menghafal kosakata-kosakata baru dalam bahasa Arab, karena pengucapannya yang lumayan agak sulit dan mereka belum terbiasa. Menurut Carter “Kosakata atau perbendaharaan kata merupakan kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis”.<sup>5</sup> Kosakata meliputi semua aspek dari apa yang terlihat dalam mengetahui semua kata yang meliputi bentuk, makna dan penggunaan. Seseorang tidak akan dapat menguasai suatu bahasa

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h, 32

<sup>4</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h.32

<sup>5</sup> Riris Nur Kholidah Rambe, “Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*, (Vol. 6 No.1 Tahun 2017). h. 4



sebelum ia menguasai kosakata bahasa tersebut, sedikit atau banyak. Siswa dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada. Indikator-indikator tersebut adalah:

1. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dengan baik.
2. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam ucapan maupun tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa indikator yang harus dicapai dalam pembelajaran *mufradat* adalah dapat melafalkan dan membaca *mufradat*, dapat menulis kembali *mufradat* dengan benar, dapat memahami arti atau menerjemahkan *mufradat* dan dapat menggunakannya dalam bentuk kalimat.

Dari hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di MIT Muhammadiyah 01 Sukrame pada permasalahan di kelas IV B Peserta didik belum terlibat dalam pembelajaran, sehingga materi yang diberikan menjadi sulit dipahami peserta didik. Masih terlihat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab belum berkembang dengan baik, yaitu berkesulitan mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, ramai sendiri, konsentrasi belajar kurang dan bosan dalam pembelajaran. Dikarenakan selama ini dalam proses pembelajaran bahasa Arab

berpusat pada guru, serta kegiatan yang dilakukan guru menjelaskan materi dan memberikan latihan sehingga pembelajaran terlihat kurang menarik.<sup>6</sup>

Hal ini dipertegas dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pendidik bahasa Arab di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame bahwa pembelajaran mufradat selama ini hanya dilakukan dengan membacakan mufradat yang diikuti peserta didik, mengartikan dan memberikan latihan soal. Pendidik mengakui bahwa dalam pembelajaran mufradat media yang digunakan pun hanya buku paket bahasa Arab, spidol dan papan tulis. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap peserta didik yang mengakui tentang kurangnya tingkat kemampuan penguasaan mufradat karena pendidik hanya menggunakan cara yang sama dalam mengajar sehingga kurang menarik dan merasa bosan.<sup>7</sup>

Adapun faktor lain yang membuat peserta didik belum memenuhi ketuntasan nilai yaitu, (1) dari peserta didik itu sendiri, misalnya: peserta didik malas dalam mengulang materi yang sudah dijelaskan oleh guru di rumah ataupun di sekolah, pada saat kegiatan belajar tidak jarang peserta didik gaduh dan berbicara sendiri dengan temannya serta kurang memperhatikan pembelajaran dari guru dan kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab, (2) faktor orang tua, faktor ini juga berhubungan erat oleh peserta didik karena perhatian dan motivasi orang tua dalam pelajaran bahasa

---

<sup>6</sup> Hasil observasi, Guru Bahasa Arab, kelas IV A MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, 8 Februari 2018

<sup>7</sup> Aka Saputra, Hasil wawancara Guru bahasa Arab, MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, 8 Februari 2018



Arab atau pun pelajaran yang lainnya juga sangat berperan untuk mendukung dalam ketercapaiannya hasil belajar. (3) faktor guru, guru dalam penyampaian materi atau cara pembelajaran di kelas mungkin sulit diterima oleh peserta didik, dan pembelajaran yang kurang menarik. Berangkat dari pemaparan di atas maka hal ini berdampak pada kemampuan menghafal *mufradat* peserta didik sebagaimana tabel berikut:

**Tabel. 1**  
**Data Nilai Pra Penelitian Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV B MIT**  
**Muhammadiyah 01 Sukarame**

No	Nama	KKM	Nilai	Kriteria
1	Ahmad Fauzi	70	73	Tuntas
2	Evan Fadilah	70	60	Belum tuntas
3	Fatih Al Majid	70	73	Tuntas
4	Fatih Arkana Mandiri	70	40	Belum tuntas
5	Ghaniy Ageng Pangestu	70	60	Belum tuntas
6	Hana Afwadillah	70	73	Tuntas
7	Khania Oktavia	70	50	Belum tuntas
8	Kirana Tungga Dewi	70	50	Belum tuntas
9	M. Abdul Tristan R	70	60	Belum tuntas
10	M. Nabil	70	73	Tuntas
11	M. Pasha	70	60	Belum tuntas
12	M. Rafi Ribowo	70	40	Belum tuntas
13	M. Tafazzul Zihni	70	63	Belum tuntas
14	Mudrika Risma Aini	70	50	Belum tuntas
15	Raihan Aulia	70	50	Belum tuntas
16	Raihan tanjung purnomo	70	73	Tuntas
17	Ravila Firyal Syakirah	70	60	Belum tuntas
18	Revan Arya Maulana	70	50	Belum tuntas
19	Salma Hana Qonita	70	40	Belum tuntas
20	Syahfuraya Tushifa A.H	70	50	Belum tuntas
21	Uwais Al Qorni	70	50	Belum tuntas
22	Zakiya Azzahra	70	76	Tuntas
23	Zia Ghoizan Akbar	70	40	Belum tuntas
24	Almagfira Najma putri	70	70	Tuntas

25	Keysa Naila Izzah	70	73	Tuntas
26	M. Trizky Hibaturrahma	70	70	Tuntas
Jumlah			1.527	
Rata-rata			58,73	
Tuntas				9 (34,62%)
Belum Tuntas				17 (65,38%)

*Sumber : Dokumen Nilai Pra Penelitian Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.*<sup>8</sup>

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tingkat hasil belajar peserta didik kelas IV B yang berjumlah 26 peserta didik di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame pada pembelajaran kosakata bahasa Arab di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame untuk pelajaran bahasa Arab ketuntasannya adalah 70.

Permasalahan di atas dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang memperhatikan pelajaran, serta masih terlihat kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab belum berkembang dengan baik, yaitu berkesulitan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Kesulitan dalam menghafal khususnya pada materi kosakata yang telah dilaksanakan serta tidak diimbangi dengan penggunaan media yang cocok untuk siswa kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, Sehingga berdampak pada hasil pembelajaran yang di peroleh. Dari data di atas menunjukkan 17 peserta didik belum tuntas dan 9 peserta didik sudah tuntas, tetapi nilainya juga hanya selisih sedikit dari KKM yang ditentukan. Peserta didik yang belum tuntas lebih besar daripada tingkat

---

<sup>8</sup> Aka Saputra, Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame

ketuntasan peserta didik. Keadaan itu bukan sepenuhnya kesalahan peserta didik, namun seluruh aspek dalam bidang pendidikan pun harus dibenahi supaya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berangkat dari problematika pembelajaran bahasa Arab di atas, maka untuk mengatasi masalah tersebut seorang pendidik dalam kegiatan belajar mampu mengkondisikan kelas, memotivasi peserta didik serta dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkannya media pembelajaran yang bertujuan untuk menarik minat belajar peserta didik, media yang akan digunakan disesuaikan dengan apa yang ingin disampaikan oleh pendidik kepada peserta didiknya. Maka dari itu, dapat dipahami bahwa diperlukan media pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan yang dapat mengembangkan daya pikir peserta didik lebih kreatif, melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik berani mengungkapkan ide atau gagasan yang sesuai dengan topik yang dibahas yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Media pembelajaran yang peneliti akan terapkan dalam pembelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajaran menghafal kosakata bahasa Arab ialah media pembelajaran *flash card*.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang merangsang proses berfikir peserta didik. Menurut Gerlach & Ely, bahwa “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat



peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.<sup>9</sup> Media pembelajaran merupakan suatu alat terjadinya proses belajar mengajar. Selain itu, media merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam belajar dan dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi. Jadi, dengan media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah pendidik, namun juga akan membantu peserta didik untuk berfikir mengenai hal-hal konkret.

Media *Flash Card* merupakan media pembelajaran berupa kartu bergambar. Media ini biasanya berisi gambar dengan keterangan dibawahnya atau hanya gambar saja.<sup>10</sup> Media pembelajaran ini merupakan media yang dapat membantu peserta didik dalam mengingat dan mempelajari informasi baru. Menurut Jaruku yang dikutip oleh Lilis Madyawati, *flash card* yaitu kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar.<sup>11</sup> Kartu gambar adalah sekumpulan gambar terpisah yang memuat satuan-satuan gambar serta mewakili serentetan cerita. Penggunaan *flash card* melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana peserta didik dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik untuk menghafal apa

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2013), h, 3

<sup>10</sup> Risdiana Andika Fatmawati, “*Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo*”. ( Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (Vol. 3 No. 2 Tahun 2015), h.1872

<sup>11</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), h.

yang dilihatnya. Suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mampu mengurangi kejenuhan.

Dengan penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Selain dapat membantu peserta didik menghafal kosakata, media pembelajaran juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan pendidik yang hanya ceramah di depan kelas.

Untuk mengetahui bagaimana perbandingan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dan kemampuan peserta didik di dalam menghafal kosakata menggunakan media pembelajaran, peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan dari karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat. Empit Khotimah, "*Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut.*" Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris menggunakan media *flash card* di kelas II berada pada kategori baik dan dalam kemampuan siswa pada pembelajaran kosa kata bahasa Inggris setelah menggunakan media *flash card* di kelas II berada pada kategori baik.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Empit Hotimah "Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut" Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (FPI Dan Keguruan, Vol. 04 No. 01 Tahun 2010), h.10

Beranjak dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran *flash card* yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik seperti penelitian yang sudah dilakukan di atas. Selain itu, pendidik di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, khususnya di kelas IV B masih menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional dan kurang menggunakan media di dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi peserta didik. Sehingga pembelajaran sepenuhnya berpusat pada pendidik dan peserta didik terkadang tidak paham dengan materi yang diajarkan.

Menurut Hamalik “penggunaan media dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan minat peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta mampu mempengaruhi psikologi peserta didik”.<sup>13</sup> Maka dari itu, peneliti menggunakan media pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab Siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, dengan cara peneliti menerapkan media pembelajaran tersebut di kelas IV B.

---

<sup>13</sup> Umi Hijriyah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*, (IAIN RIL: Fakta Press Fakultas Tarbiyah, 2015), h.12



## B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta Didik kesulitan dalam memahami pembelajaran bahasa Arab dan kurangnya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi kosa kata bahasa Arab.
2. Sebagian besar peserta didik peserta didik masih kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa Arab.
3. Peserta didik belum terlibat dalam pembelajaran, sehingga materi yang diberikan menjadi sulit dipahami peserta didik.

## C. Pembatasan Masalah

Dengan luasnya masalah yang timbul dalam sistem pembelajaran di Madrasah, maka dalam penelitian ini perlu diadakan pembatasan masalah agar tidak terjadi perbedaan dalam penafsiran. Dalam hal ini penelitian ini hanya dibatasi pada kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab pada peserta didik dengan menggunakan media *flash card*. Sedangkan, materi pelajaran atau pokok bahasan yang akan difokuskan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mengenai kosa kata.

## D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari pembahasan ini, yaitu “Apakah penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame”?

## E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab pada siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Guru

Mendorong dan memotivasi guru untuk senantiasa menggunakan media yang sesuai materi yang akan disampaikan saat melaksanakan proses pembelajaran.

#### b. Bagi Peserta Didik

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
- 2) Mampu menumbuhkan motivasi belajar, kemampuan berkomunikasi serta keterampilan berfikir peserta didik.

#### c. Bagi Lembaga

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan media pembelajaran yang ada.
- 2) Dapat memberikan informasi alternatif media-media pembelajaran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan sarana atau alat terjadinya proses belajar mengajar.

Kata media berasal dari bahasa *latin medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Gerlach & Ely menyatakan bahwa “Media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.<sup>1</sup>

Menurut Miarso, “media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.”<sup>2</sup>

Menurut Djamarah, “media merupakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri”.<sup>3</sup> Maka dari itu, media dalam proses pembelajaran memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h, 3

<sup>2</sup> Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta : Prena Media Group, 2015), h. 293

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), h.205



Media itu sendiri adalah sebagai alat komunikasi guna untuk mengefektifkan proses pembelajaran.<sup>4</sup> Dengan demikian, bahwa media yang menggambarkan atau mengilustrasikan atau mencirikan tentang konsep atau ciri-ciri materi ajar yang sedang diajarkan, sehingga siswa bisa lebih mudah memahami materi tersebut. Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk membantu peserta didik mempelajari kecakapan tertentu.<sup>5</sup> Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh karena dapat mempermudah peserta didik untuk mengetahui dan menangkap materi yang disampaikan. Serta melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima baik berupa alat-alat atau benda yang bersifat fisik, yang mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di dalam kelas.<sup>6</sup> Dengan begitu media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga

---

<sup>4</sup> Sohibun dan Filza Yuliana Ade, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive”, (Jurnal Tadris: keguruan dan ilmu tarbiyah, Vol. 02 No.02 Tahun 2017), h. 121

<sup>5</sup> Nurul Hidayah dan Rifky Khumairo Ulva, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran”, (Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 Nomor. 1 Juni 2017), h. 36

<sup>6</sup> Hasan Sastra Negara, “Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI), (Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol. 1 No. 2 Tahun 2014), h. 253

dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan media pendidikan diantaranya adalah Q.S A.n-Nahl ayat 44 yang berbunyi:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۚ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ  
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya : “(Mereka kami utus) dengan membawaketerangan-keterangan (mukzizat) dan kitab-kitab, dan kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka (829) dan supaya mereka memikirkan atau berfikir.”(Q.S A.n-Nahl ayat 44)<sup>7</sup>

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya suatu media yang digunakan oleh seorang pendidik harus mewakili sebagian dari materi yang telah diajarkan sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mudah menerima materi baru karena masih ada hubungan dengan materi yang mereka terima sebelumnya. Juga dapat meningkatkan keefektifitasan pembelajaran dan peserta didik juga lebih semangat menerima materi baru.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran menjadi salah satu alternatif untuk pendidik dalam mendesain proses pembelajaran. Media pembelajaran membantu peserta didik dalam menyerap informasi yang diberikan oleh pendidik. Media memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 272

- a. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh peserta didik. Pengalaman tiap peserta didik berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan. Jika peserta didik tidak mungkin dibawa ke obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, maka obyeknya yang dibawa ke peserta didik. Obyek dimaksud bisa dalam bentuk nyata, miniatur, model, maupun bentuk gambar-gambar.
- b. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan.
- c. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.
- d. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis.
- e. Media membangkitkan keinginan dan minat baru.

## 2. Ciri-ciri media pembelajaran

Ciri utama dari media yang dikemukakan oleh Gerlach & Ely yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya.

- a. *Ciri fiksasi*, menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkonstruksi suatu peristiwa atau obyek.
- b. *Ciri manipulative*, transformasi suatu kejadian suatu kejadian atau obyek di mungkin karena memiliki ciri-ciri.



c. *Ciri distributive*, memungkinkan suatu obyek atau kejadian di transformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.<sup>8</sup> Pada dasarnya media pembelajaran terdiri berbagai ragam dan bentuk. Media ini dapat dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan bahan pembuatannya.

### 3. Fungsi dan manfaat media pembelajaran

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.<sup>9</sup> Terdapat empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

a. *Fungsi atensi*, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran peserta didik tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar, khususnya gambar yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat

---

<sup>8</sup> Giri Wiarto, *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), h. 19

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, h.19

menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

- b. *Fungsi afektif*, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.
- c. *Fungsi kognitif*, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. *Fungsi kompensatoris*, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar untuk membangkitkan minat, kenikmatan visual, memperlancar pencapaian tujuan, mempermudah memahami dan mengingat informasi yang terkandung dan

---

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, h. 20-21.

akan membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar karena media memiliki fungsi untuk membuat pembelajaran menjadi menarik dan dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, selain itu media juga dapat membantu peserta didik yang lambat menerima materi pelajaran yang disajikan karena media dapat memberikan pengalaman konkrit dan mempertinggi perhatian peserta didik.

#### 4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Berdasarkan bentuk informasi yang digunakan, dapat memisahkan dan mengklasifikasikan media dalam lima kelompok besar, yaitu media visual diam, media visual gerak, media audio, media audio visual diam, dan media audio visual gerak. Proses yang dipakai untuk menyajikan pesan, apakah melalui penglihatan langsung, proyeksi optik, proyeksi elektronik atau telekomunikasi. Dengan menganalisis media melalui bentuk penyajiannya, kita mendapatkan suatu format klasifikasi yang meliputi tujuh kelompok media penyaji, yaitu: 1) Grafis, bahan cetak, dan gambar diam, 2) Media proyeksi diam, 3) Media audio, 4) Media audio visual diam, 5) Media audio visual hidup/film, 6) Media televisi, dan 7) Multimedia.<sup>11</sup>

Diantara bermacam-macam media visual tersebut pemakaiannya dapat disesuaikan dengan kemampuan pendidik di dalam menerapkannya dan juga penyediaan yang dapat dilakukan oleh pendidik yang bersangkutan,

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 172

sehingga bermacam-macam media visual tersebut merupakan alternatif yang dapat dipilih. Salah satunya oleh pendidik yang hendak melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media visual dalam bentuk gambar.

## **B. Media Pembelajaran *Flash Card***

### **1. Pengertian Media *Flash Card***

*Flash Card* merupakan semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Menurut Alamsyah Said dan Andi “*flash card* adalah kartu pelajaran”.<sup>12</sup> Kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Menurut khulilullah *flash card* atau kartu (al-bithoqoh) kartu biasanya terbuat dari kertas yang keras atau tebal, dan didalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat, atau ungkapan. Untuk ukuran kartu biasa disesuaikan dengan keinginan guru, yang terpenting adalah bahwa tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh siswa yang berada dalam bagian belakang.

Menurut Rudi Susilana dan Cepi, *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar

---

<sup>12</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015, h.211



yang dicantumkan pada bagian belakangnya.<sup>13</sup> Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti dalam (Nurjannah) mengemukakan bahwa *flash card* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khususnya.<sup>14</sup> Dengan menggunakan media *flash card* peserta didik lebih mudah mengingat gambar-gambar dan kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dapat bertambah dan meningkat.

Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan “media *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut”. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh pendidik.<sup>15</sup> Gambar-gambar yang terdapat pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.<sup>16</sup> Agar peserta didik mudah membaca pesan-pesan yang ada di dalamnya, tulisan dan gambar hendaknya dibuat sedikit lebih besar dan jelas. Kalimat dan ungkapan yang biasa digunakan dalam *flash card*

---

<sup>13</sup> Rudi Susilana Dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h.93

<sup>14</sup> Nurjanah, “Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI”, (Universitas Tadulako, Jurnal Kreatif Tadulako Vol. 4 No. 8 Tahun 2015), h. 292

<sup>15</sup> Azhar Arsyad, *Op. Cit.*, h. 115

<sup>16</sup> Dewi Kuniawati, “Efektifitas pengajara kosakata bahasa ingris pada anak sekolah dasar dengan menggunakan *flash card*”, (Jurnal Terampil: pendidikan dan pembeajaran dasar, Vol. 1 No. 1 Juni 2014), h.59

adalah topik-topik mengenai benda-benda, binatang, buah-buahan, anggota keluarga, peralatan sekolah dan sebagainya.<sup>17</sup> Media *flash card* merupakan media pembelajaran menarik yang dapat dikembangkan.

Menggunakan media *flash card* sebagai media pembelajaran memiliki manfaat diataranya adalah melatih peserta didik untuk memperluas jangkauan pandangannya, dimana peserta didik dibiasakan melihat beberapa kata yang tertulis dalam kartu dalam satu kali pandangan. Mampu membantu peserta didik memahami materi pelajaran yang dipelajari, serta dapat menumbuhkan motivasi dan persaingan yang sehat antara peserta didik untuk membaca apa yang dilihatnya. Sehingga suasana kelas dapat lebih hidup dan menyenangkan serta mengurangi kejenuhan.<sup>18</sup>

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media *flash card* adalah kartu belajar yang efektif mempunyai dua sisi dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda simbol dan sisi lainnya berupa definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang membantu mengingatkan atau mengarahkan peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang ada pada kartu. *Flash card* biasanya berukuran 8 X 12 cm, 25 X 30 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi.

*Flash card* merupakan media grafis yang praktis dan aplikatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa *flash card* mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a)

---

<sup>17</sup> Azhar Arsyad, *Loc. Cit.*, h. 115

<sup>18</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Loc. Cit.*, h.211

*Flash card* berupa kartu bergambar yang efektif. b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol. d) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

## 2. Langkah-langkah Media Pembelajaran *Flash Card*

Langkah-langkah media *flash card*, yang dikemukakan oleh Rudi Susilana dan Cepi Riyana, diantaranya :

- a. Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Cabutlah satu persatu kartu setelah pendidik selesai menerangkan di depan kelas.
- c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk berdekatan dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.
- d. Jika sajian dengan cara permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya tiga orang berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah,<sup>19</sup>

Sebelum memulai permainan *flash card*, terlebih dahulu guru menjelaskan teknis dan aturan permainan *flash card*. Berikut langkah-

---

<sup>19</sup> Rudi Susilana Dan Cepi Riyana., *Op. Cit*, h. 95-96

langkah penerapan kartu *flash card* kepada siswa yang disadur dari *indonesia mengajar.org*. dalam (Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya):

- 1) Guru membagikan kartu *flash card* kepada setiap siswa dalam keadaan tertutup. (bagian yang berisi tulisan menghadap ke bawah). Siswa tidak diperbolehkan membuka sebelum aba-aba diberikan)
- 2) Guru memberikan aba-aba dan siswa membuka kartu secara bersamaan.
- 3) Siswa mencari barisannya berdasarkan kartu yang dipegangnya. (aktivitas mencari barisan berdasarkan kartu dilakukan tanpa suara).
- 4) Guru memberikan batas waktu. Jangan lupa hitung mundur ketika waktu sudah hampir selesai.
- 5) Guru mengajak siswa untuk mengecek setiap barisan-barisan, apakah semua siswa telah masuk ke barisan yang seharusnya.
- 6) Guru memberikan apresiasi kepada barisan yang telah benar dan lengkap.<sup>20</sup>

Pendapat lain menurut Tim Repositori UPI dalam (Nurjannah), mengemukakan langkah-langkah penggunaan media *flash card* dalam pembelajaran di kelas.

- (a) Berdirilah dengan jarak kira-kira 1-1,5 meter di depan kelas dimana seluruh siswa dapat melihat guru.
- (b) Siapkan kartu-kartu dari kelompok yang sama, ditumpuk dan dipegang dengan tangan kiri setinggi dada. Halaman kartu yang bergambar berada di bagian depan menghadap ke siswa.
- (c) Untuk menarik perhatian siswa tunjukkan halaman kartu yang bergambar dengan cara mengambil kartu yang paling belakang dan meletakkannya keurutan paling depan sambil mengucapkan nama jelas gambar tersebut, misal “bintang”
- (d) Kemudian baliklah gambar tersebut hingga tulisan berada di depan sambil mengucapkan “bintang”, lakukan tindakan ini dengancepat.
- (e) Mintalah siswa mengikuti atau mengulang apa yang guru ucapkan.
- (f) Setelah itu ambil kartu kedua dari kartu yang diurut paling belakang kemudian lakukan seperti langkah c dan d.
- (g) Lakukan secara berurutan sampai dengan terakhir, dengan kecepatan tidak lebih dengan satu detik untuk tiap-tiap gambar dan tulisan yang ditunjukkan.

---

<sup>20</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya., *Op. Cit.* h. 2012



- (h) Setelah seluruh kartu selesai, disebutkan satu persatu secara cepat. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan kepada siswa yang duduk di dekat guru.
- (i) Mintalah agar semua siswa melihat lagi satu persatu, lalu teruskan kepada siswa lain.
- (j) Setelah kartu-kartu dikembalikan, lanjutkan dengan diskusi kelas sebagai penguatan ingatan.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media *flash card* ini adalah untuk melatih peserta didik agar lebih mudah mengingat, cermat dan mudah dalam memahami materi pokok bahasan. Dengan begitu pemilihan dan penentuan media pembelajaran yang tepat memungkinkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan mampu memberikan peningkatan prestasi belajar bagi siswa.

Dari beberapa langkah menurut para ahli di atas peneliti melakukan variasi dari langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab Siswa kelas IV.

- (1) Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan peserta didik.
- (2) Cabut satu persatu kartu setelah pendidik selesai menerangkan.
- (3) Pendidik menunjukkan *flash card* yang bergambar dan dibawahnya terdapat kosa kata, sementara peserta didik memperhatikan,
- (4) Pendidik melafalkan kosakata yang ada di *flash card* satu kali, dan diikuti oleh peserta didik sebanyak tiga kali.

---

<sup>21</sup> Nurjanah., *Op. Cit.*, h. 295

- (5) Pendidik memberikan kepada peserta didik masing-masing *flash card* tanpa kosa kata.
- (6) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk menghafal kosakata yang telah dibagikan. Jangan lupa hitung mundur ketika waktu sudah hampir selesai.
- (7) Setelah waktu selesai guru memberikan pertanyaan mengenai kosakata yang dipelajari. Kemudian satu persatu peserta didik menjawab kosa kata tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flash card* dapat diterapkan pada siswa di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Isi kalimat atau pertanyaan pada *flash card* disesuaikan dengan kelompok usia belajar siswa. Penggunaan media *flash card* yang perlu diketahui adalah *flash card* sebaiknya disusun dan dikelompokkan berdasarkan subyek yang sama. Gambar pada *flash card* harus berukuran cukup besar dan jelas agar dapat terlihat oleh siswa yang duduk dibelakang.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran *Flash Card*

#### a. Kelebihan media *flash card*

Menurut Rudi Susilana dan Cepi, *flash card* memiliki beberapa kelebihan antara lain, yaitu:

- 1) Mudah di bawa: dengan ukuran yang tidak terlalu besar media *flash card* dapat disimpan di tempat mana saja
- 2) Praktis: guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya
- 3) Mudah diingat: pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami

- 4) Menyenangkan: dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan misalnya untuk beradu kecepatan menemukan pasangan media *flash card* sesuai gambar dan tulisan
- 5) Dapat lebih memusatkan perhatian peserta didik terhadap pesan yang disampaikan
- 6) Dapat dipakai berulang-ulang
- 7) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik
- 8) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- 9) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.<sup>22</sup>

Berdasarkan kutipan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, diperlukan media pembelajarn agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

#### **b. Kekurangan media *flash card***

Sedangkan kekurangan media *flash card*, yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Berdasarkan kutipan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengatasi kelemahan dari media *flash card* guru dapat membimbing peserta didik yang kurang aktif agar lebih aktif di dalam kelas dan lebih bertanggung jawab di dalam kelas.

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 94

#### 4. Karakteristik Media Pembelajaran *Flash Card*

Karakteristik dari media *flash card* sendiri adalah menyajikan pesan-pesan atau informasi terkait dengan gambar pada setiap kartu yang disajikan. Penyajian informasi tersebut akan memudahkan peserta didik untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan keterangan gambar cukup memudahkan peserta didik untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda yang akan dibantu dengan gambarnya.<sup>23</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media *flash card* merupakan salah satu media grafis yang sangat mudah diingat karena mengandung pesan-pesan pendek sehingga peserta didik dengan mudah mencerna materi yang telah diterangkan.

### C. Kemampuan Menghafal Kosa kata

#### 1. Pengertian Menghafal

Menghafal merupakan proses melakukan sesuatu untuk mengingat dalam artian menghafal merupakan proses mental untuk menyimpan dalam memori untuk di ingat. Menurut Abdul Mujib, hafalan (*makhfudzat*) adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan peserta didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (*makhfudzat*) atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah.<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Tri Sarah Febriani, "Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS Di Sekolah Dasar", (Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), h. 116

<sup>24</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 209



Menurut Suharso dalam (Amri) Istilah menghafal dari kata “hafal” yang berarti “dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya)”.<sup>25</sup> Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal di dalam ingatan, sehingga nantinya dapat diproduksi (diingat) kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang aslinya.

Peristiwa menghafal merupakan proses mental untuk mencamkan dan menyimpan kesan-kesan, yang nantinya suatu waktu bila diperlukan dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Umar al-Faruq, menghafal artinya menyimpan hasil bacaan dan pendengaran.<sup>26</sup> Semakin banyak kita membaca dan mendengar, maka isya Allah akan semakin terekam dalam fikiran.

Ibnu Utsaimin berkata, “diantara cara yang dapat membantu untuk menghafal ilmu dan memantapkannya adalah mengambil petunjuk yang dimilikinya”.<sup>27</sup> Allah berfirman dalam Q. S. Muhammad ayat 17, yang berbunyi :

وَالَّذِينَ اهْتَدَوْا زَادَهُمْ هُدًى وَءَاتَاهُمْ تَقْوَاهُمْ ۖ

*Artinya : “Dan orang-orang yang mau menerima petunjuk, Allah menambah petunjuk kepada mereka dan memberikan balasan ketakwaan” (Q.S. Muhammad : 17)*<sup>28</sup>

<sup>25</sup> Amri Dan Jusmiati Jafar, “Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare”, (Universitas Muhammadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4 No. 2 Desember 2016), H. 265

<sup>26</sup> Umar al-Faruq, *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*, (Surakarta: Ziyad, 2014), h. 86

<sup>27</sup> *Ibid.*, h. 40

<sup>28</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h.

Berdasarkan ayat diatas bahwasannya setiap kali seseorang mengamalkan ilmunya dan selalu mempelajari hal-hal baru, Allah SWT akan menambahkan hafalan dan pemahamannya. Dan apabila seseorang mengamalkan yang ia hafal, maka hafalan itu akan semakin kuat menancap.

Dalam menghafal, ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu mengenai tujuan, pengertian, perhatian, dan ingatan. Efektif tidaknya dalam menghafal dipengaruhi oleh syarat-syarat tersebut. Menghafal tanpa tujuan menjadi tidak terarah, menghafal tanpa pengertian menjadi kabur, menghafal tanpa perhatian adalah kacau, dan menghafal tanpa ingatan adalah sia-sia. Menghafal merupakan kegiatan yang berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu diingat.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan kemampuan menghafal adalah kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku atau catatan dari pembelajaran tersebut.

## **2. Teknik-Teknik Menghafal**

Sehubungan dengan adanya kemampuan mengingat yang berlainan pada setiap peserta didik maka pendidik perlu memperhatikan beberapa hal dibawah ini:

- a. Dalam menerangkan haruslah pelan-pelan menyelesaikan bahan pengajaran. Allah berfirman dalam surat Al-muzzammil ayat 4, yang berbunyi:

أُورِدَ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”(Q.S. Al-Muzzammil : 4).<sup>29</sup>

- b. Jangan terlalu banyak bahan yang diajarkan.  
c. Bahan dari pengajaran tersebut haruslah sering diulang-ulang.  
d. Pendidik memberi kesempatan untuk menggunakan indera seperti melihat dan mengucapkannya dengan keras kepada peserta didik, agar dapat memberikan kesan yang dalam dan memperoleh tanggapan yang jelas.  
e. Melatih peserta didik untuk menggunakan cara-cara yang baik dalam menghafal.<sup>30</sup>

Sedangkan proses penghafalan terdapat tiga cara dalam menghafal yang dapat digunakan yaitu:

- a. Cara G (Ganzlern method) atau metode keseluruhan, yakni menghafal dengan cara mengulang-ngulang dari awal sampai akhir.  
b. Cara T (Teilern method) yakni menghafal sebagian demi sebagian. Masing-masing bagian dihafal sampai bisa baru menghafal bagian selanjutnya.  
c. Cara V (Vermittlenlenderlern method) yakni metode gabungan antara keseluruhan dan bagian perbagian. Peserta didik diharapkan menghafal bagian yang sukar dulu baru menghafal secara keseluruhan.<sup>31</sup>

Dari prinsip-prinsip tersebut dapat dipahami bahwa faktor-faktor penentu keberhasilan hafalan seseorang ditentukan oleh banyak hal,

<sup>29</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h. 574

<sup>30</sup> Abu Ahmadi dan Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 27

<sup>31</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), h. 46

diantaranya tingkat kesukaran materi, metode menghafal, bimbingan guru selama proses menghafal dan setelah proses menghafal selesai.

### 3. Manfaat-Manfaat Menghafal

Beberapa manfaat dari menghafal, antara lain:

- a. Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.
- b. Dengan menghafal pelajaran, seseorang dapat langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun.
- c. Peserta didik yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris, Bahasa Arab dan sebagainya.
- d. Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mendapatkan ilmu dan mengkriskalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.
- e. Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya.
- f. Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Peserta didik yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut



dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pemahaman tanpa adanya hafalan.<sup>32</sup>

- g. Dengan modal hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menghafal

Ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi menghafal. Menurut Putra dan Issetya dalam (Heri Saptadi) berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain: kondisi, emosi, keyakinan (belief), kebiasaan (habit), dan cara memproses stimulus. Faktor eksternal, antara lain: lingkungan belajar dan nutrisi tubuh.<sup>33</sup> Sedangkan faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal sebagai berikut: motivasi dari penghafal, mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung, pengatutan dalam menghafal, fasilitas yang mendukung, otomatisasi hafalan, dan pengulangan hafalan. Dengan begitu, dalam proses pembelajaran membiasakan peserta didik untuk dapat aktif atau berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dalam pembelajaran di gunakan media pembelajaran yang atraktif yang mampu mengatasi hal-hal tersebut.

<sup>32</sup> Jamal Ma'mur, *7 Tips Aplikasi Pakem*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h.128-130

<sup>33</sup> Heri Saptadi, "Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang", (Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 1 No. 2 Tahun 2012), h.118

## D. Konsep Kosa kata (*Mufradat*)

### 1. Pengertian Kosa Kata (*Mufradat*)

Kosakata merupakan suatu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Kosa kata yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain di sekitarnya terhadap bahasa Arab.<sup>34</sup> Menurut Zulhanan, “kosakata atau *mufradat* adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiah”.<sup>35</sup> Kosa kata merupakan himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu yang dimiliki seseorang. Kosa kata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat-kalimat yang baru.<sup>36</sup> Menurut Horn, “kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk sebuah bahasa”.<sup>37</sup> Kosakata (*mufradat*) merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan

---

<sup>34</sup> Muhammad Afif Amrullah Dan Ro'fah Himazatul Himmah, “*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib Dan Pembelajaran*”, (Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol 02 No. 2 Tahun 2017), h.87

<sup>35</sup> Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), h. 109

<sup>36</sup> Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *Op.Cit.*, h.98

<sup>37</sup> Umi Hijriyah, *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab*, (LP2M : IAIN RIL, 2016), h. 21

kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.

Oleh karena itu dalam bahasa manapun, perihal kata mendapat perhatian yang besar untuk dipelajari tidak terkecuali bahasa Arab. Manusia mengungkapkan berbagai peristiwa dan pengalaman dalam hidup sehari-hari dengan menggunakan kata-kata yang tersusun dalam kalimat. Untuk itu penguasaan kosakata adalah suatu yang utama untuk dipelajari dan sebagai syarat bagi mereka yang ingin mahir dalam berbahasa karena kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya.

## 2. Tujuan Pembelajaran Kosa Kata (*Mufradat*)

Tujuan umum pembelajaran kosakata (*mufradat*) bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa.
- b. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar dapat mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara *denotasi* atau *leksikal* (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.

### 3. Jenis-Jenis *Mufradat*

Menurut Thu'aimah yang dikutip oleh Syaiful Mustofa, mengklasifikasikan *mufradat* (kosakata) sebagai berikut:

#### a. Kosakata dalam Konteks Kemahiran Kebahasaan

- 1) Kosakata untuk memahami (*understanding vocabulary*) baik bahasa lisan (المحادثة) maupun teks (القراءة).
- 2) Kosakata untuk berbicara (*speaking vocabulary*). Perlu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara formal (رسمية) maupun informal (عادية).
- 3) Kosakata untuk menulis (*writing vocabulary*). Perlu pemilihan kosakata yang baik dan tepat agar tidak disalahkan-artikan oleh pembacanya.

#### b. Kosakata Menurut Maknanya

- 1) Kata-kata inti (*content vocabulary*) adalah kosakata dasar yang membentuk sebuah tulisan menjadi valid, misal kata benda, kata kerja, dan lainnya.
- 2) Kata-kata fungsi (*function words*). Kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan baik dalam sebuah tulisan. Contohnya *huruf jar*, *adawat istifham*, dan seterusnya.

- 3) Kata-kata gabungan (*cluster words*) adalah kosakata yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda. Misal رغب dapat berarti *menyukai* jika digandengkan dengan في menjadi رغب في. sedangkan jika diikuti kata عن menjadi رغب عن artinya *benci* atau *tidak suka*.<sup>38</sup>

### c. Kosakata Menurut Penggunaannya

- 1) Kosakata aktif (*active words*), kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan,
- 2) Kosakata pasif (*passive words*), kosakata yang diharapkan dapat dipahami ketika membaca atau mendengarnya, tetapi tidak digunakan dalam bahasa percakapan sehari-hari atau kegiatan tulis-menulis.<sup>39</sup>

Dari macam-macam mufradat diatas dalam pembelajarannya guru harus menyiapkan mufradat yang tepat bagi siswa-siswinya. Oleh karena itu guru harus berpegangan pada prinsip-prinsip dan kriteria yang jelas. Adapun prinsip-prinsip yang ditulis Bisri Mustofa dan Abdul Hamid tentang pemilihan *mufradat* yang akan diajarkan kepada pembelajar asing (selain penutur Arab) adalah sebagai berikut:

- a) *Tawatur (Frequency)* artinya memilih mufradat (kosakata) yang sering digunakan.

<sup>38</sup> Umi Hijriyah, *Opcit* ., h. 25-26

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 27



- b) *Tawazzu' (Range)* artinya memilih mufradat yang banyak digunakan di negara-negara Arab, yakni tidak hanya banyak digunakan di sebagian negara Arab.
- c) *Mataahiyah (Availability)* artinya memilih kata tertentu dan bermakna tertentu pula, yakni kata-kata yang digunakan dalam bidang-bidang tertentu.
- d) *Ulfah (Familiarity)* artinya memilih kata-kata yang familiar dan terkenal serta meninggalkan kata-kata yang jarang terdengar penggunaannya.
- e) *Syumuul (Coverage)* artinya memilih kata-kata yang dapat digunakan dalam berbagai bidang tidak terbatas pada bidang tertentu.
- f) *Ahamiyah* artinya memilih kata-kata yang sering dibutuhkan penggunaannya oleh siswa daripada kata-kata yang terkadang tidak dibutuhkan atau jarang dibutuhkan.
- g) *'Uruubah* artinya memilih kata-kata Arab, yakni memilih kata Arab walaupun ada bandingannya dalam bahasa lain.<sup>40</sup>

#### 4. Makna dan Fungsi Mufradat

Makna sebuah kata dapat dibedakan menjadi dua, yaitu makna denotatif (*ashli*) dan makna konotatif (*idhafi*). Makna denotatif adalah makna yang terdapat dalam kamus. Ada dua macam makna denotatif yaitu makna hakiki dan makna kiasan. Kata *al-Umm* makna hakikinya adalah “ibu yang melahirkan”. Sedangkan kata *al-Umm* dalam “*Umm al-Kitab*” mengandung makna kiasan. Makna denotatif juga bisa dibedakan antara makna asal dan makna istilah. Kata *al-Hatif* makna asalnya adalah “orang yang berisik”, sedangkan makna istilahnya adalah “telepon”.<sup>41</sup>

Adapun makna konotatif, adalah makna tambahan yang terkandung didalamnya nuansa atau kesan khusus sebagai akibat dari pengalaman para pemakai bahasa. sebagai contoh, kata *al-Umm* makna konotatifnya adalah

---

<sup>40</sup> *Ibid.*, h. 29-30

<sup>41</sup> *Ibid.*, h. 20

kasih sayang dan perlindungan.<sup>42</sup> Jadi makna denotatif dapat dikatakan sebagai makna yang sebenarnya sedangkan makna konotatif adalah makna yang bukan sebenarnya. Dari segi fungsi, kosa kata dibedakan menjadi dua: *mufradat mu'jamiyah* dan *mufradat wazifiyah*. Yang pertama adalah kosakata yang mempunyai makna dalam kamus seperti *bayt*, *qalam*, *sayyarah* (rumah, pena, mobil). Sedangkan yang kedua adalah kosakata yang mengemban dua fungsi, misalnya huruf al-jar, asma al-maushul, dhomir, dan sebagainya.

##### 5. Indikator Pencapaian *Mufradat*

Mempelajari bahasa tidak bisa terlepas dengan apa yang dinamakan pembelajaran *mufradat*, dimana pembelajaran *mufradat* adalah salah satu unsur yang urgen dalam pembelajaran bahasa itu sendiri. Pembelajaran *mufradat* bukan hanya sekedar mengajarkan kosakata kemudian menyuruh para siswa untuk menghafalnya, akan tetapi lebih dari itu peserta didik dianggap mampu menguasai *mufradat* jika sudah mencapai beberapa indikator-indikator yang ada, adapun indikator-indikator menurut Syaiful Mustofa adalah:

- a. Siswa mampu menerjemahkan bentuk-bentuk *mufradat* dengan baik.
- b. Siswa mampu mengucapkan dan menulis kembali dengan baik dan benar.
- c. Siswa mampu menggunakannya dalam jumlah (kalimat) dengan benar, baik dalam bentuk ucapan maupun tulisan.

---

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 22

Sedangkan menurut Muhammad Ali Al-Khuli, Indikator seorang peserta didik memahami makna *mufradat* sebagai berikut:

- a. Siswa mampu memahami makna kata ketika mendengar atau membaca kata tersebut.
- b. Siswa mampu mengucapkan kata dengan benar ketika menggunakannya dalam percakapan.
- c. Siswa mampu menulis kata tersebut dengan benar.
- d. Siswa mampu menggunakan kata tersebut dalam kalimat sempurna baik dalam tulisan maupun percakapan.
- e. Siswa mampu membaca kata tersebut jika melihatnya dalam sebuah tulisan, baik dalam kalimat sempurna maupun ketika berdiri sendiri.

#### 6. Teknik-Teknik Pembelajaran Kosa kata

Adapun tahapan dan teknik pengajaran mufradat atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna kosa kata dipaparkan sebagai berikut:

- a. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap yang pertama. Berikan kesempatan pada siswa untuk mendengarkan kata kata yang diucapkan guru, baik berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Tahap mendengar ini sangat penting karena kesalahan dalam pendengaran ini berakibat pada kessalahan atau ketidakakuratan dalam pengucapan dan penulisan.

- b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Guru harus memperhatikan dengan sungguh-sungguh keakuratan pelafalan atau pengucapan setiap

kata oleh siswa karena kesalahan dalam pelafalan mengakibatkan kesalahan dalam penulisan.

c. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Saran ini dikemukakan, karena kalau guru setiap kali selalu menggunakan bahasa ibu siswa, maka tidak akan terjadi komunikasi langsung dalam bahasa yang sedang dipelajari, sementara itu makna kata akan cepat dilupakan oleh siswa.<sup>43</sup>

Sedangkan menurut Ismail Shinny yang dikutip oleh Bisri Mustofa mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut:

- 1) Dengan cara menunjuk langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan.
- 2) Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan.
- 3) Dengan cara memberikan gambar dari kosakata yang ingin diajarkan,
- 4) Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan.
- 5) Dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat.
- 6) Dengan cara memberikan padanan "tharadif".
- 7) Dengan cara memberikan lawan kata
- 8) Dengan cara memberikan definisi dari kosakata yang diberikan.

Jika ingin mengajarkan kosakata baru, kita dapat menempuh beberapa langkah berikut:

1. Guru mengucapkan kata sebanyak dua atau tiga kali dan siswa mendengarkannya.
2. Guru menuliskan kata di papan tulis dengan harakat lengkap.
3. Guru menjelaskan makna kata dengan cara yang paling sesuai dengan karakter kata tersebut.
4. Guru menggunakan kata tersebut dalam satu atau beberapa kalimat sempurna agar siswa lebih memahami makna dan fungsi gramatikalnya.
5. Siswa menirukan pengucapan salah satu kalimat tersebut secara bersama-sama, kemudian secara kelompok, lalu secara individu.

---

<sup>43</sup> Umi Hijriyah, *Op.Cit.*, h. 35

6. Guru membimbing cara menulis kata tersebut kepada siswa, lebih-lebih jika kata tersebut memiliki tingkat kesulitan menulis.
7. Guru menulis makna kata dan kalimat yang dapat membantu kejelasan makna di depan papan tulis.
8. Siswa menulis kosakata-kosakata baru yang sudah ditulis di papan tulis.
9. Siswa menulis kata, arti kata, dan contoh kalimat di buku masing-masing.<sup>44</sup>

Kesembilan langkah di atas dapat mewujudkan hal-hal berikut: 1) siswa dapat mendengarkan contoh pengucapan kata dari guru sebelum menirukan dan mengulanginya; 2) siswa mengulang-ulang pengucapan kata setelah memahami maknanya, bukan sebelumnya; 3) langkah-langkah ini bersifat komprehensif, dimana guru mengucapkan kata, mengulang-ulangnya, menulisnya di papan tulis, meletakkannya dalam kalimat sempurna, dan menulis maknanya. Begitu juga siswa, mendengarkan pengucapan kata, menulisnya, membacanya, dan mengulanginya; 4) siswa mengulang-ulang kata dalam konteks kalimat sempurna.

## **E. Hakikat Pembelajaran Bahasa Arab**

### **1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab di MI**

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi sebuah kata berupa “pembelajaran”. Pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>45</sup> Sebagai suatu proses kerjasama, pembelajaran tidak

<sup>44</sup> Zulhanan, *Op. Cit.*, h. 109.

<sup>45</sup> Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), h. 143



hanya menitikberatkan pada kegiatan pendidik atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi pendidik dan peserta didik secara bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sedangkan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, bahasa adalah 1) sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran, 2) perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara daerah); dan 3) perkataan yang baik, sopan-santun, tingkah laku yang baik.<sup>46</sup> Bahasa adalah sesuatu yang berwujud bunyi yang keluar dari mulut dengan bentuk sedemikian rupa sehingga bunyi itu mengandung atau mempunyai arti.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bahasa dalam sholat, dalam beribadah, dan dalam mempelajari ilmu agama Islam tidak dapat dilepaskan dari bahasa Arab.<sup>47</sup> Bahasa Arab juga merupakan alat utama budaya, terutama dalam sains, dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa turut meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab. Bahasa Arab menurut Al-Ghalayain, "bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan)

---

<sup>46</sup> Ahmad dan Henri, *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*, (Bandung: Yrama Widya, 2015), h.

<sup>47</sup> Zulhanan, *Op. Cit.*, h. 33

mereka”.<sup>48</sup> Sehingga bahasa Arab dikatakan sebagai bahasa wajib bagi umat Islam. Dikarenakan bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bangsa lain dari dunia Islam.

Dengan demikian, maka bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa yang lainnya dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-Qur'an. Seperti yang diterangkan dalam (Q.S. Yusuf: 2), yaitu:


  
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya :*“Sesungguhnya kami (Allah) menurunkan berupa Al-Qur'an dengan bahasa Arab agar kamu mengetahuinya”*. (Q.S. Yusuf: 2)<sup>49</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat memahami isi Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, maka peran bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antara sesama manusia juga alat komunikasi antara hamba kepada sang Khaliqnya dalam bentuk menghafal kosakata, sholat, do'a dan sebagainya.

---

<sup>48</sup> Ulin Nuha, *Op.Cit*, h. 25

<sup>49</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2014), h.

## 2. Karakteristik Bahasa Arab

Setiap bahasa pasti memiliki karakteristik tersendiri. Meskipun pada umumnya bahasa juga memiliki kemiripan dengan bahasa lainnya. Bahasa Arab memiliki beberapa karakteristik yang cukup khas, sebagaimana menurut Zulhannan dalam bukunya Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif diantaranya adalah:

- a. Bahasa memiliki ragam sosial atau sosiolek yang menunjukkan tingkat sosial-ekonomi penuturnya.
- b. Selain sosiolek, suatu bahasa memiliki ragam geografis atau dialek yang berbeda antara suatu daerah dengan daerah lain.
- c. Bahasa memiliki ragam yang bertingkat, yaitu ragam standar dan ragam pasaran (*fusha* dan *'amiyah*).
- d. Setiap individu berbahasa dengan cara khusus yang berbeda dari individu lainnya yang lazim disebut idiolek (*lahjah fardiyah* atau *rathanah*).
- e. Bahasa dapat digunakan secara lisan atau tertulis.
- f. Bahasa mempunyai tingkatan satuan bentuk kebahasaan, mulai tingkatatan atau tataran bunyi sebagai tataran terendah sampai tataran tertinggi, yaitu wacana.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Zulhannan, *Op. Cit*, h. 12

### 3. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

Setelah banyak orang yang mengalami kemajuan, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah membekali orang-orang agar mampu membaca dan menulis sehingga mereka mengerti sejarah, masa depan, dan lebih banyak mengambil pelajaran dari pada pendahulunya. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (tulisan).<sup>51</sup> Selain itu, tujuan dari pembelajaran bahasa Arab menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan semikian, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya. Tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut Mahmud Yunus yang dikutip oleh Umi Hijriyah dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Agar faham dan mengerti apa-apa yang dibaca dalam sholat dengan pengertian yang mendalam.
- b. Mampu membaca Al-Qur'an, sehingga dapat mengambil petunjuk dan pelajaran dari padanya.
- c. Dapat belajar agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dalam bahasa Arab, seperti ilmu Tafsir, Fiqih, Hadits, dan sebagainya

---

<sup>51</sup> Ulin Nuha, *Op.Cit.*, h. 74

- d. Pandai dalam berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab, untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa umat Islam di seluruh dunia.<sup>52</sup>
- e. Peserta didik mampu berkomunikasi dengan teks-teks sastra dari berbagai masa yang berbeda.

#### 4. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Arab MI

Untuk dapat menguasai dan memahami apa saja yang harus dipelajari dalam ilmu bahasa Arab, maka harus mengetahui ruang lingkup mata pelajaran ini. Ruang lingkup pelajaran bahasa Arab yaitu:

- a. Peserta didik mampu mengucapkan mufrodat baru benda-benda di kelas, perpustakaan sekolah dan di kelas.
- b. Peserta didik membedakan tiap arti mufrodat dalam materi benda-benda di kelas, perpustakaan sekolah, dan di kelas.
- c. Peserta didik mampu menganalisis bunyi huruf vokal dalam mufrodat.

#### F. Materi Bahasa Arab Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame

Semester I

الدَّرْسُ الْأَوَّلُ : التَّعْرِيفُ بِالنَّفْسِ  
الدَّرْسُ الثَّانِي : الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ  
الدَّرْسُ الثَّالِثُ : أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ

<sup>52</sup> Umi Hijriyah., *Op. Cit.*, h. 6



## Semester II

الدَّرْسُ الرَّابِعُ : الْعُنْوَانُ  
 الدَّرْسُ الْخَامِسُ : أَقْرَاضُ الْأُسْرَةِ  
 الدَّرْسُ السَّادِسُ : الْأُسْرَةُ فِي الْبَيْتِ<sup>53</sup>

### G. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan penelaahan terhadap beberapa karya penelitian yang berhubungan dengan tema yang peneliti angkat:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Miftachur Rosyidah dengan judul *“Penggunaan Media Flash Card Dalam Model TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar”*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif. Dengan diterapkannya media *flash card* dalam model TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDN Wonoayu I Sidoarjo.<sup>54</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan adalah sampelnya yaitu peserta didik kelas V, sedangkan penulis mengambil

<sup>53</sup> Sumber buku, *Bahasa Arab: Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kementrian Agama, 2014)

<sup>54</sup> Miftachur Rosyidah dan Jandut Gregorious, *“Penggunaan Media Flash Card Dalam Model TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar”*, Jurnal PGSD (Vol. 03 No. 02 Tahun 2015), h. 1469

sampel peserta didik kelas IV. Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu menggunakan media pembelajaran *flash card*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Empit Hotimah dengan judul “*Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menyimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bahasa inggris menggunakan media *flash card* di kelas II berada pada kategori baik dan dalam kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris setelah menggunakan media *flash card* di kelas II berada pada kategori baik.<sup>55</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan adalah sampelnya yaitu peserta didik kelas II, sedangkan penulis mengambil sampel peserta didik kelas IV. Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu menggunakan media pembelajaran *flash card*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Zahratun Fajriah dengan judul “*peningkatan penguasaan kosakata bahasa arab (mufrodlat) melalui penggunaan media kartu kata bergambar*”. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisi data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media

---

<sup>55</sup> Empit Hotimah “*Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*” Jurnal Pendidikan Universitas Garut, (FPI Dan Keguruan, Vol. 04 No. 01 Tahun 2010), h.10

kartu bergambar. Pada siklus I, diperoleh peningkatan sebesar 52,17% dan meningkat menjadi 81,56% pada siklus II. Berdasarkan data kuantitatif tersebut yang diperkuat dengan temuan data kualitatif bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodlat*).<sup>56</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan yaitu penelitian di atas mengambil sampel peserta didik kelas I, sedangkan penulis mengambil sampel peserta didik kelas IV. Kesamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu media pembelajaran *flash card*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Teresia Yuliana Hardjoesanto dan Siswanto dengan judul “*pengaruh belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam bahasa ingris*”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam bahasa Inggris yang sangat signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara jenis kelamin terhadap mengingat kosakata dalam bahasa Inggris. Belajar dengan cara menghafal sebanyak tiga hingga empat kali paling efektif untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris. Akan

---

<sup>56</sup> Zahratun Fajriah, “*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodlat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*” Universitas Negeri Jakarta, (Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1 April 2015), h. 107

tetapi, menghafal sebanyak 11-14 kali sudah tidak efektif lagi untuk mengingat kosakata dalam bahasa Inggris.<sup>57</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan yang akan penulis gunakan yaitu penelitian di atas variabel bebasnya belajar sedangkan penulis menggunakan media pembelajaran ular tangga dan flash card. Kesamaan dalam penelitian di atas dengan yang akan penulis gunakan yaitu sampelnya sama di didik kelas IV.

Beranjak dari penelitian yang sudah dilaksanakan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame*”. Peneliti ingin mengetahui peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab menggunakan media *flash card* pada peserta didik kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, dengan cara peneliti menerapkan media pembelajaran tersebut di kelas IV.

## H. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian yaitu, dengan mendeskripsikan masalah yang selama ini dialami pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame adalah belum menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam menghafal kosakata bahasa Arab, serta peserta didik malas menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. Dikarenakan pendidik belum

---

<sup>57</sup> Teresia Yuliana Hardjoesanto dan Siswanto, “*pengaruh belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam bahasa ingris*, (Jurnal Psikodimensia, Vol. 13 No. 1 Januari 2014), h. 73

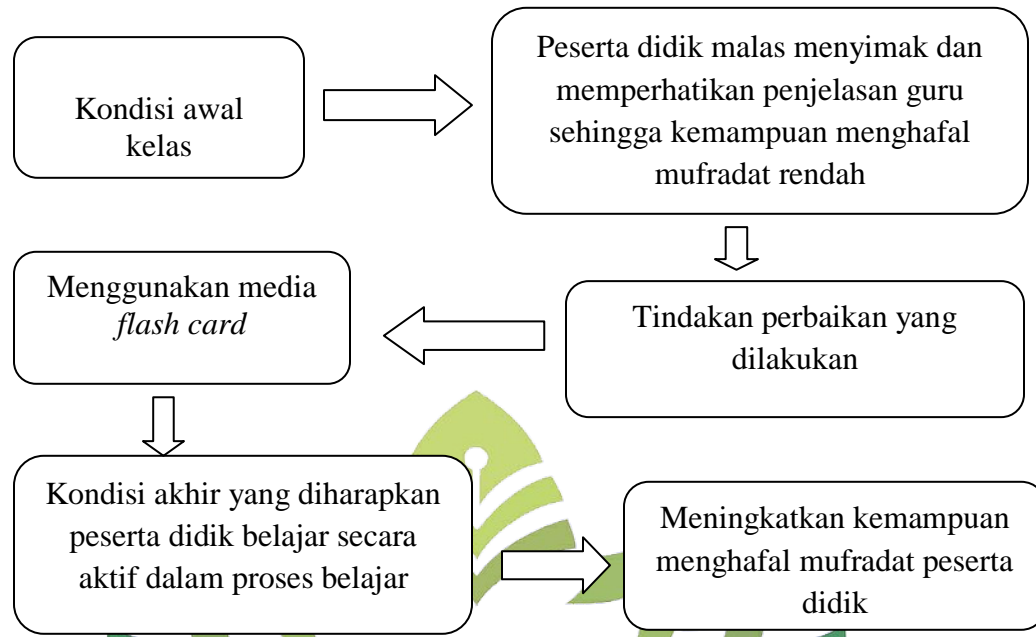
memiliki referensi yang cukup banyak tentang media pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menghafal peserta didik, kurangnya peserta didik yang menghafal kosakata bahasa Arab, dikarenakan pembelajaran yang membosankan, kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar peserta didik yang tidak sesuai dengan pencapaian hasil belajar bahasa Arab.

Solusi yang dapat digunakan yakni dengan mengoptimalkan kemampuan menghafal kosakata dengan cara mengembangkan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan menghafal khususnya kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab. Melalui rangkaian-rangkaian kegiatan yang tersaji dalam media pembelajaran tersebut diharapkan peserta didik dapat terlatih dan dapat tumbuh kemampuan menghafal kosakata. Banyak media pembelajaran yang digunakan dalam menumbuhkan kemampuan menghafal kosakata peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media pembelajaran tersebut diantaranya, yaitu media pembelajaran *flash card*. Media pembelajaran *flash card* merupakan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dalam menghafal kosakata yaitu dari orientasi masalah hingga penarikan kesimpulan. Serta karakteristik media tersebut yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab. Dengan menggunakan media pembelajaran *flash card* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata peserta didik. Adapun bagan pelaksanaan penelitian dapat dilihat di gambar berikut ini:



**Gambar. 1**  
**Bagan kerangka berfikir**



### I. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian formal hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari masalah penelitian. hipotesis adalah statemen keterkaitan antara dua atau lebih variabel. PTK sebagai penelitian yang bertumpu pada perbaikan kinerja guru, maka dalam hipotesis dirumuskan dugaan apa yang akan terjadi manakala dilakukan suatu perlakuan tertentu.<sup>58</sup> Dari uraian ini maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media *flash card* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik kelas IV di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame

<sup>58</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Prenamedia Group, 2013), h. 125

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, artinya dilakukan secara bertahap. Menurut Kemmis, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sudah terjadi dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.<sup>2</sup> Jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yakni kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipasi. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta :Kencana Prenamedia Group, 2013), h. 24-25

<sup>2</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali, 2016), h. 41

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Berdasarkan ketiga pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, dimana peneliti bersama guru yang tergabung dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktek pembelajaran. Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu, memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik, sedangkan tujuan khusus yaitu, untuk

memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik (proses) pembelajaran kelas secara berkesinambungan.<sup>3</sup>

Berdasarkan pemahaman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas karena ingin memperbaiki dan meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab peserta didik di kelas IV dengan menggunakan media *Flash Card* dikarenakan media ini belum diterapkan dalam proses menghafal kosakata bahasa Arab.

## **B. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Subyek dan Objek Penelitian**

Penentuan subjek dan objek penelitian adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh.<sup>4</sup> Maksudnya adalah apa yang menjadi populasi dalam penelitian ini yang menjadi subjek diantaranya:

- a. Guru mata pelajaran Bahasa Arab MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.
- b. Peserta didik kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame yang berjumlah 26 peserta didik.

---

<sup>3</sup> Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2014), h. 21

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 129.

Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosakata di MIT Muhammadiyah 01 Sukarama.

### C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

#### 1. Penelitian Tindakan Kelas

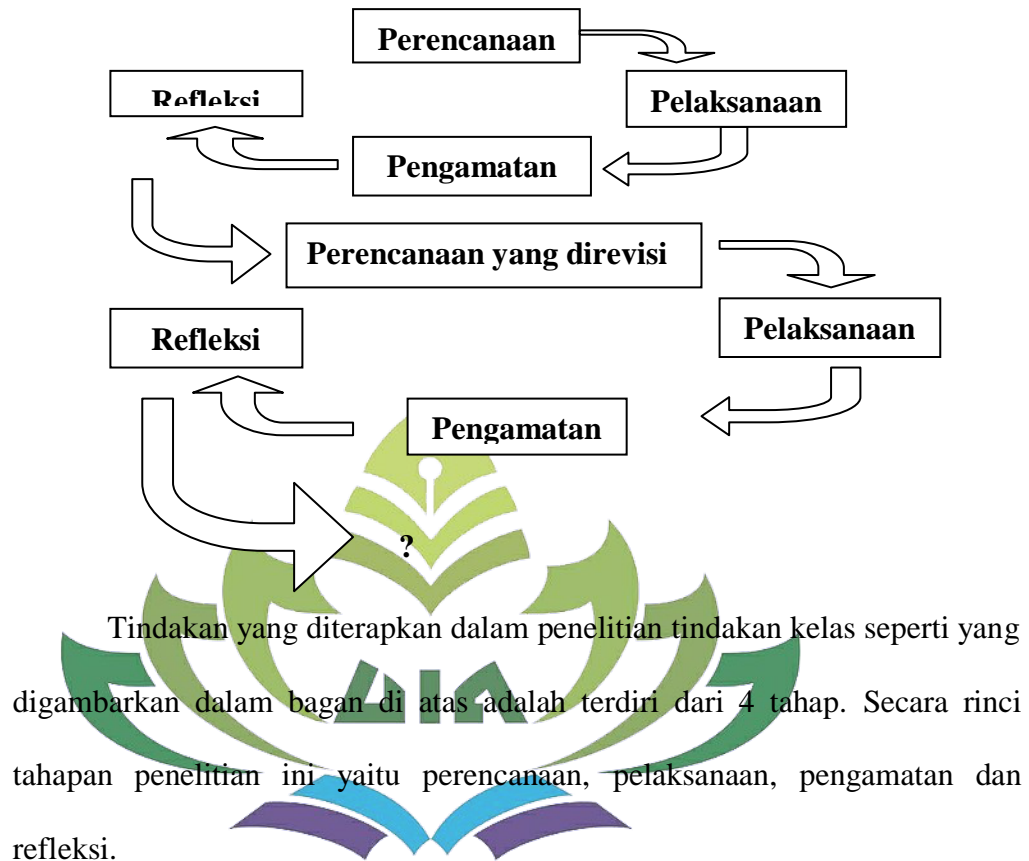
Model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdapat empat rangkaian tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) Perencanaan (*Planning*), (2) Pelaksanaan (*Acting*), (3) Pengamatan (*Observing*), (4) Refleksi (*Reflecting*), yang dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang dan setiap siklus harus terdapat keempat tahapan tersebut.

Model penelitian tindakan kelas yang paling dikenal dan biasa digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun model Penelitian Tindakan Kelas tersebut menggambarkan ada empat langkah yang disajikan dalam bagan berikut ini.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 137.

**Gambar. 2**  
**Siklus Penelitian Tindakan**



a. Tahap *Planning* (Perencanaan Tindakan)

Dalam tahap ini perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, termasuk hasil penelitian, pada tahap ini peneliti meencanakan tindakan yang akan dilakukan, termasuk menyusun perangkat pembelajaran yang di perlukan dan lain-lain. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk penelitian kolaborasi. Dalam tahapan menyusun



rancangan ini peneliti menentukan titik atau focus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati kemudian membuat instrumen pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran mulai dari awal, kegiatan inti, hingga kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Kegiatan ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dalam tahapan ini guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus berlaku wajar, tidak dibuat-buat.

c. Tahap Observasi

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh kolaborator dan atau observer secara simultan (bersamaan pada saat pembelajaran berlangsung).

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil analisis data bersama kolaborator yang akan direkomendasikan tentang hasil suatu tindakan yang dilakukan demi mencapai penelitian dari seluruh aspek/indikator yang ditentukan. Peneliti mengkaji dan melihat ulang hasil dan tindakan yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan terhadap perencanaan awal.

Hubungan antara keempat tahap tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang. Siklus inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri utama dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan harus dilaksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya satu kali intervensi saja. Jika guru dan peneliti belum merasa puas dengan keberhasilan tindakan pada siklus pertama dan kedua, maka boleh melanjutkan ke siklus berikutnya.<sup>6</sup> Dengan demikian dapat dipahami bahwa pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama, apabila dalam siklus pertama sudah menunjukkan perbaikan atau keberhasilan dan hambatan dari kegiatan yang dilaksanakan, maka guru dan peneliti menentukan rancangan untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama pada siklus pertama, tetapi pada umumnya kegiatan pada siklus kedua mempunyai tambahan perbaikan dari tindakan terdahulu yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai hambatan atau kesulitan yang ditemukan dalam siklus pertama. Jika pada siklus kedua belum mendapatkan hasil yang signifikan maka kegiatan dilanjutkan pada siklus ketiga.

#### **D. Rancangan Penelitian**

Pada gambar di atas perencanaan pelaksanaan PTK terdapat dua siklus setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*). Pada siklus II hampir sama dengan siklus I, akan tetapi pada siklus II mengalami perbaikan perencanaan (*revised plan*) dari siklus

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 141

I, dan berbeda dalam hal materinya. Dalam penelitian tindakan kelas ini penulis merencanakan untuk melaksanakan 2 siklus, dimana setiap siklus terdapat empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun target yang ingin dicapai dari 26 peserta didik yaitu 75%, dengan menerapkan media pembelajaran *flash card*.

## 1. Siklus Pertama

### a. Perencanaan

Dalam penelitian ini, peneliti dan guru berkolaborasi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan menghafal mufradat peserta didik. Kolaborasi guru dan peneliti dilakukan saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Rencana pelaksanaan PTK mencakup kegiatan antara lain:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini guru menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran.
- 2) Mengembangkan tujuan pembelajaran/indikator pembelajaran
- 3) Mengembangkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Mengembangkan pedoman atau instrumen penilaian, menyebutkan kosa kata terkait dengan topik.
- 5) Menyusun lembar observasi

- 6) Menyusun tes akhir pada pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan media *flash card*.

**b. Pelaksanaan Tindakan (acting)**

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang telah tercantum dalam perangkat pembelajaran, seperti pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti sekaligus sebagai observer. Pelaksanaan tindakan siklus pertama menggunakan media *flash card* dilakukan dalam tiga kali pertemuan sesuai dengan jadwal bahasa Arab kelas IV B materi kosa kata bahasa Arab.

**c. Observasi**

Pada tahapan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan pengamatan dilakukan terhadap pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* yang berpedoman pada lembar observasi. Hasil pengamatan yang didapat, digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran dari implementasi tindakan yang dirancang pada siklus berikutnya.

**d. Refleksi**

Langkah yang terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang terjadi. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru dengan merinci dan menganalisa kendala-kendala yang dihadapi siswa serta hasil dari implementasi pemecahan masalah untuk menentukan perkembangan kemajuan dan kelemahan yang

terjadi, sebagai dasar perbaikan perencanaan dan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada langkah ini dilakukan analisis hasil menghafal kosa kata atau *mufradat* pada peserta didik. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi dianalisis dan diinterpretasi sehingga diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah meningkatkan hasil keterampilan membaca peserta didik.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan merupakan satu siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun mulai dari tahap penyusunan rancangan sampai refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Adapun yang perlu direfleksi dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dengan melihat indikator-indikator yang telah direncanakan.

## 2. Siklus Kedua

### a. Perencanaan Ulang

Berdasarkan refleksi siklus pertama peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kepada peserta didik. RPP sesuai dengan SK dan KD dalam standar isi yang akan diajarkan kepada peserta didik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan

diterapkan. Dalam hal ini guru menggunakan media *Flash Card* dalam pembelajaran.

- 2) Menyiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Menyusun instrumen penilaian, menyebutkan kosa kata terkait dengan topik dengan menggunakan media *Flash Card*.
- 4) Menyusun lembar observasi
- 5) Menyusun tes akhir pada pembelajaran sesuai indikator dengan menggunakan media *flash card*.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan (acting)**

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil siklus pertama dengan melihat hasil nilai siklus pertama. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti, pembelajaran yang dilaksanakan yaitu tiga kali pertemuan yang membahas kosa kata bahasa Arab dengan indikator yang berbeda dari siklus sebelumnya. Adapun tahapan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*.

#### **c. Observasi**

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti serta observasi guru bahasa Arab terhadap peneliti saat menyampaikan pembelajaran.



#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan penelitian kelas IV B siklus II yang menggunakan media *flash card* sebagai berikut:

- 1) Peneliti merangsang peserta didik supaya berani bertanya atau mengemukakan pendapat dan hasil pengamatan materi.
- 2) Mengembangkan media *flash card* sehingga pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih antusias.
- 3) Serta lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam menghafal kosa kata.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, ciri utama dari pengumpulan data adalah orang sebagai alat yang mengumpulkan data yang diinginkan. Adapun alat pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Test

Test adalah cara yang dipergunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah

laku atau prestasi testee.<sup>7</sup> Tes merupakan alat atau prosedur yang dipergunakan, alat ini dapat berbentuk tugas atau perintah yang harus dilaksanakan dan dapat berupa pertanyaan-pertanyaan atau soal-soal yang harus dijawab. Adapun pelaksanaannya, dapat dilaksanakan secara lisan maupun tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam kemampuan menghafal koasakata bahasa Arab sebelum dan setelah menggunakan media flash card.

## 2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung kelapangan, mengamati obyek yang diteliti. Serta untuk menggali berbagai sumber data baik berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan kendala, serta rekaman gambar atau pemutusan langsung para pembuat keputusan kegiatan yang sedang berjalan.<sup>8</sup> Berbagai macam metodeobservasi yaitu *observasi partisipatif* dan observasi *nonpartisipatif*. Dalam penelitian ini digunakan jenis observasi partisipatif, adalah observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh *obserment*.<sup>9</sup> Maka dari itu, apabila peneliti ingin mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik dalam

---

<sup>7</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), h.66

<sup>8</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h.6

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Opcit.*, h. 92

mengikuti suatu diskusi, maka peneliti (observer) ikut serta dalam kegiatan diskusi.

### 3. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup> Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

- a. Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Berbagai macam ujian hasil dan tes
- c. Laporan tugas siswa
- d. Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
- e. Soal yang dikerjakan peserta didik

### F. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan setelah terkumpulnya data, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif. Untuk analisis secara kuantitatif digunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu skor rata-rata yang diperoleh dari

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono. *Op. Cit.*, h 90

hasil tes tiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar tentang kemampuan menghafal mufradat dengan menggunakan media *flash card* yang terdiri dari nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimal), dan nilai terendah (minimal). Kemudian nilai tersebut dikelompokkan dengan melihat pedoman pengkategorian menurut Arikunto, sebagai berikut :

**Tabel. 2**  
**Pengkategorian Tingkat Kemampuan Menghafal Mufradat<sup>11</sup>**

Interval Nilai	Kualifikasi
85-100	Sangat tinggi
65-79	Tinggi
55-64	Sedang
45-54	Rendah
0-44	Sangat rendah

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik sederhana dengan mencari persentase. Untuk mengambil nilai rata-rata persentasenya menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah sampel)

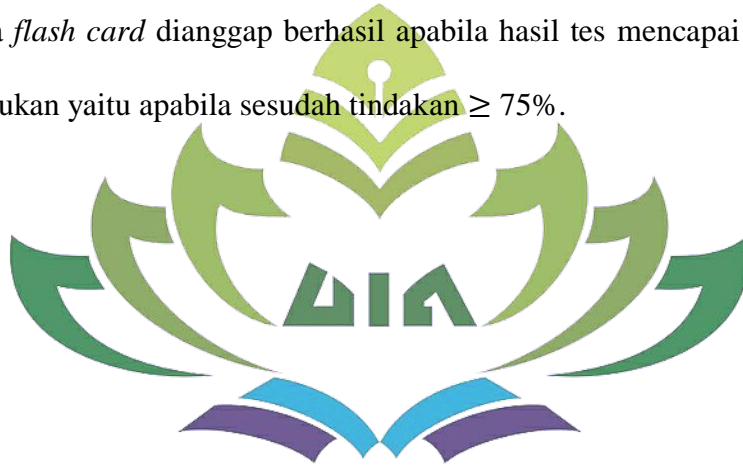
---

<sup>11</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Op. Cit.*, h. 5

Sedangkan analisis kualitatif dilakukan dengan melihat hasil observasi selama proses belajar mengajar dari tiap siklus. Dari aktifitas peserta didik dalam kelompok dan sikap peserta didik. Dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer.

#### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab kelas IV B dengan menggunakan media *flash card* dianggap berhasil apabila hasil tes mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu apabila sesudah tindakan  $\geq 75\%$ .



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Analisis Deskriptif Hasil Tes Akhir Siklus I**

Pada siklus ini dilakukan selama tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama pada siklus 1 ini dilakukan pada hari Senin, 23 Juli 2018 , pertemuan kedua siklus I ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Juli 2018 dan pertemuan 3 dilaksanakan pada hari Senin, 30 Juli 2018. Dalam setiap siklus peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana perkembangan yang dicapai oleh peserta didik dengan menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

##### **Siklus I Pertemuan Pertama**

###### **a. Tahap perencanaan (Planning)**

Pembelajaran ini ditekankan dalam menghafal mufrodat yaitu siswa kebanyakan memahami arti serta mufrodat dari Bahasa Arab, dalam hal ini peneliti membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar bisa mengena pada aspek kognitif siswa. Namun juga tidak mengabaikan pada keterampilan lain yaitu: membaca, menulis dan menyimak, karena hal ini adalah keterampilan yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan



tindakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Sebelum menyusun rencana pembelajaran peneliti melakukan identifikasi masalah dan merencanakan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus pembelajaran
- 2) Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PTK yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.
- 3) Pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengenalan dan menyampaikan pembelajaran.
- 4) Peneliti melakukan tes dengan tanya jawab pada materi sebelumnya.
- 5) Menyiapkan materi pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama
- 6) Menyiapkan sumber/bahan/alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat hasil penggunaan media pembelajaran.

#### **b. Tahap pelaksanaan (Acting)**

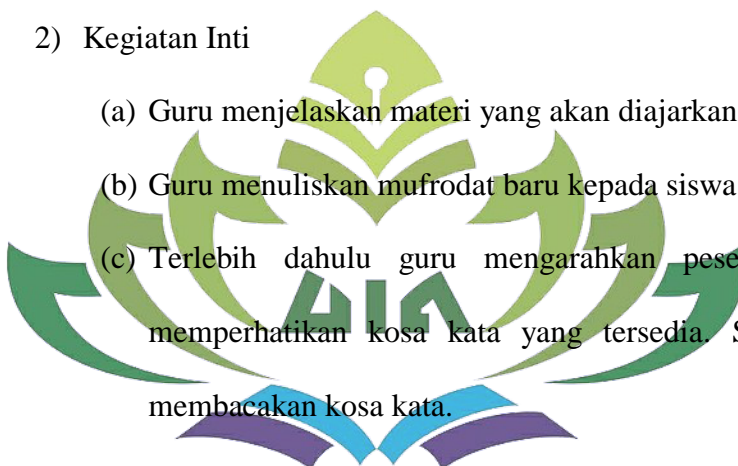
Pada pertemuan pertama ini berlangsung pada hari Senin tanggal 23 Juli 2018 pada jam 09.15-10.15. Pertemuan berlangsung 2 x 30 Menit. Pelaksanaan tindakan I pada pertemuan pertama terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari persepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

### 1) Kegiatan Awal

- (a) Guru mengucapkan salam pembuka
- (b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a
- (c) Guru mengabsen peserta didik
- (d) Guru memberikan apersepsi "siapa di antara kalian yang suka dengan mata pelajaran Bahasa Arab?"
- (e) Menjelaskan indikator yang akan dicapai

### 2) Kegiatan Inti

- (a) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- (b) Guru menuliskan mufrodlat baru kepada siswa
- (c) Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia. Setelah itu Guru membacakan kosa kata.
- (d) Guru dan siswa membaca mufrodlat berulang-ulang sampai lancar.
- (e) Guru menunjukkan kartu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang.
- (f) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.



### 3) Kegiatan Akhir

- (a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- (b) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
- (c) Guru memberikan soal berupa tes tulis kepada masing-masing peserta didik dan meminta peserta didik untuk menjawabnya.
- (d) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa/siswi untuk menghafalkan kosa-kata yang telah diajarkan dan meminta peserta didik untuk selalu rajin belajar.
- (e) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

### c. Tahap observasi

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal kosa kata siswa setelah diterapkannya media *flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah bagi peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame. Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dengan tujuan untuk melihat efektivitas penerapan media pembelajaran yang telah digunakan.

**Tabel. 3**  
**Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan pertama**

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Ahmad Fauzi	√	√	√	√	x
2	Evan Fadilah	√	x	x	√	√
3	Fatih Al Majid	√	x	x	X	√
4	Fatih Arkana Mandiri	√	√	√	√	√
5	Ghaniy Ageng .P	√	x	x	√	√
6	Hana Afwadillah	√	√	√	√	x
7	Khania Oktavia	√	x	x	x	√
8	Kirana Tungga Dewi	√	√	x	√	x
9	M. Abdul Tristan R	√	√	√	x	√
10	M. Nabil	√	x	x	√	x
11	M. Pasha	√	√	√	x	√
12	M. Rafi Ribowo	√	x	x	x	√
13	M. Tafazzul Zihni	x	x	x	x	x
14	Mudrika Risma Aini	√	x	√	x	x
15	Raihan Aulia	√	√	x	x	√
16	Raihan tanjung .P	√	x	x	√	x
17	Ravila Firyal Syakirah	x	x	x	x	x
18	Revan Arya Maulana	√	√	√	x	√
19	Salma Hana Qonita	√	x	x	√	x
20	Syahfuraya Tushifa A	√	√	x	x	√
21	Uwais Al Qorni	√	x	√	x	√
22	Zakiya Azzahra	√	√	x	√	x
23	Zia Ghoizan Akbar	√	√	√	√	x
24	Almagfira Najma	√	x	x	x	√
25	Keysa Naila Izzah	√	√	x	√	√
26	M. Trizky Hibaturra	√	x	√	x	√

keterangan:

- A : Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran
- B : Siswa yang memperhatikan pelajaran
- C : Siswa yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan
- D : Siswa yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari
- E : Siswa yang melakukan aktivitas lain

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran menggunakan media *flash card* sudah berjalan akan tetapi belum maksimal, pada siklus I pertemuan pertama ini tidak luput dari adanya suatu kegagalan yaitu :

- 1) Kondisi kelas yang kurang kondusif, dengan terganggunya siswa saat pembelajaran berlangsung bermain dan berbincang dengan teman sebangkunya.
- 2) Peserta didik kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan.
- 3) Masih ada beberapa peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.
- 4) Adanya sebagian siswa yang tidak merespon ketika peneliti menugaskan untuk mengikuti proses pembelajaran dikarenakan siswa masih belum siap untuk belajar dan terkadang setiap peserta didik malas dalam menghafal.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan pertama dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Pendidik harus lebih memperhatikan, mengarahkan peserta didik agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/ memperhatikan penjelasan pendidik.

- 2) Untuk pertemuan selanjutnya lebih mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
- 3) Pendidik lebih jelas dalam memberikan materi dan menanyakan apa yang belum dimengerti.
- 4) Pendidik lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam menghafal.

### **Siklus I Pertemuan Kedua**

#### **a. Tahap perencanaan (Planning)**

Pembelajaran ini ditekankan dalam menghafal mufrodat yaitu siswa kebanyakan memahami arti serta mufrodat dari Bahasa Arab, dalam hal ini peneliti membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar bisa mengena pada aspek kognitif siswa. Namun juga tidak mengabaikan pada keterampilan lain yaitu: membaca, menulis dan menyimak, karena hal ini adalah keterampilan yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PTK yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.
- 2) Menyiapkan materi pada siklus I pertemuan ke dua
- 3) Menyiapkan sumber/bahan/alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.



- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat hasil penggunaan media pembelajaran berupa *flash card*
- 5) Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- 6) Menyiapkan Kriteria Ketuntasan Minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.
- 7) Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 8) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan menghafal mufrodad pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik setelah diajar dengan menerapkan media *flash card*.

**b. Tahap pelaksanaan (Acting)**

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 Juli 2018 jam 08.15 – 09.15. Pada pelaksanaan siklus I pertemuan kedua ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari apersepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

**1) Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembukaan
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum muali pelajaran
- c) Guru mengabsen peserta didik

- d) Guru bertanya jawab dengan siswa dan mereview hasil belajar yang sudah diajarkan
- e) Guru memotivasi siswa untuk pelajaran yang akan disampaikan

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tentang macam-macam kosa kata
- b) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi gambar, konsep atau topik yang terdapat dalam *flash card*, kemudian siswa memperhatikan.
- c) Guru membacakan kosa kata yang terdapat dalam *flash card*.  
Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia.
- d) Guru membacakan kosa kata ungkapan demi ungkapan sementara peserta didik terus memperhatikan. Membaca dan menirukannya.
- e) Guru membaca kosa kata, lalu memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan, maka semuanya mengulangi bacaan guru. Demikian seterusnya sampai berakhir.
- f) Guru meminta beberapa peserta didik satu persatu untuk membaca kosa kata yang terdapat dalam *flash card* dengan suara keras dan jelas.

- g) Menyiapkan arti kata. Guru menjelaskan arti tiap kosakata dengan memberikan contoh-contoh gambar atau benda disekitar, atau alat peraga yang telah di siapkan.
- h) Guru membaca kosakata beserta artinya, dan siswa menirukan bersama-sama dengan berulang-ulang.
- i) Guru menunjukkan karu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang- ulang.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengakhiri pelajaran
- b) Peserta didik bersiap-siap
- c) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
- d) Guru memberikan arahan dan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

### c. Tahap observasi dan Evaluasi

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal kosa kata siswa setelah diterapkannya media *flash card* pada mata pelajaran kosa kata Bahasa Arab di Madrasah bagi peserta didik kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

**Tabel. 4**  
**Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I Pertemuan Ke dua**

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Ahmad Fauzi	√	√	√	√	x
2	Evan Fadilah	√	√	√	x	√
3	Fatih Al Majid	√	x	x	x	√
4	Fatih Arkana Mandiri	√	√	√	x	x
5	Ghaniy Ageng .P	√	x	x	√	√
6	Hana Afwadillah	√	√	√	√	x
7	Khania Oktavia	√	√		x	x
8	Kirana Tungga Dewi	√	x	√	√	x
9	M. Abdul Tristan R	√	√	√	x	√
10	M. Nabil	√	x	x	√	x
11	M. Pasha	√	√	√	x	√
12	M. Rafi Ribowo	√	x	x	x	√
13	M. Tafazzul Zihni	√	x	√	x	x
14	Mudrika Risma Aini	√	√	x	√	x
15	Raihan Aulia	√	x	√	√	x
16	Raihan tanjung .P	√	√	x	√	x
17	Ravila Firyal Syakirah	√	x	x	x	x
18	Revan Arya Maulana	√	√	√	x	√
19	Salma Hana Qonita	√	x	x	√	x
20	Syahfuraya Tushifa A	√	x	x	x	√
21	Uwais Al Qorni	√	√	√	√	√
22	Zakiya Azzahra	√	√	√	√	x
23	Zia Ghoizan Akbar	√	√	√	√	x
24	Almagfira Najma	√	√	x	x	√
25	Keysa Naila Izzah	√	√	√	√	√
26	M. Trizky Hibaturra	√	√	x	x	√

Keterangan:

A : Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

B : Siswa yang memperhatikan pelajaran

C : Siswa yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan

D : Siswa yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari

E : Siswa yang melakukan aktivitas lain

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran menggunakan media *flash card* sudah berjalan akan tetapi belum maksimal, pada siklus I pertemuan kedua ini tidak luput dari adanya suatu kegagalan yaitu :

- 1) Masih ada peserta didik yang tidak mendengarkan penjelasan guru sehingga saat ditanya peserta didik kesulitan mendapatkan jawaban karena pada saat guru menjelaskan materi peserta didik asik mengobrol dengan temannya.
- 2) Peserta didik masih ada yang tidak memperhatikan penjelasan pendidik tentang tahapan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card*, sehingga peserta didik masih bingung pada saat pembelajaran menggunakan media *flash card*.
- 3) Adanya sebagian siswa yang tidak merespon ketika peneliti menugaskan untuk mengikuti proses pembelajaran dikarenakan siswa masih belum siap untuk belajar dan terkadang setiap peserta didik malas dalam menghafal.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan kedua dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan sebagai berikut:

- 1) Pendidik harus benar-benar memperhatikan peserta didik saat menjelaskan materi, agar peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan pendidik
- 2) Pendidik akan membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik, memberikan penjelasan tentang media *flash card*, melengkapi media *flash card* yang terkait dengan materi, serta mempertegas tujuan dari penggunaan media *flash card*
- 3) Lebih memberikan motivasi pada peserta didik agar mereka lebih giat belajar sehingga meningkatkan hasil belajar.

### **Siklus I pertemuan Ketiga**

#### **a. Tahap perencanaan (Planning)**

Pembelajaran ini ditekankan dalam menghafal mufrodad yaitu siswa kebanyakan memahami arti serta mufrodad dari Bahasa Arab, dalam hal ini peneliti membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar bisa mengena pada aspek kognitif siswa. Namun juga tidak mengabaikan pada keterampilan lain yaitu: membaca, menulis dan menyimak, karena hal ini adalah keterampilan yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PTK yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.



- 2) Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- 3) Menyiapkan Kriteria Ketuntasan Minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan menghafal mufrodat pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik setelah diajar dengan menerapkan media *flash card*.

**b. Tahap pelaksanaan (Acting)**

Siklus I pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Juli 2018 jam 09.15 – 10.15. pada pelaksanaan siklus I pertemuan ketiga ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari apersepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

**1) Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembukaan
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum mulai pelajaran
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru bertanya jawab dengan siswa dan mereview hasil belajar yang sudah diajarkan

- e) Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan soal yang sudah disiapkan oleh guru

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulas kemabali materi yang sudah disampaikan menggunakan media *flash card*
- b) Guru menunjukkan karu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang- ulang.

- c) Memberikan soal evaluasi uji kompetensi

## 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengakhiri pelajaran
- b) Peserta didik bersiap-siap
- c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.
- d) Guru memberikan arahan dan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## c. Tahap observasi

Teknik observasi dilakukan secara terus menerus dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menghafal kosa kata siswa setelah diterapkannya media

*flash card* pada mata pelajaran Bahasa Arab di Madrasah bagi peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarama.

Pada pertemuan ketiga peneliti melakukan tes akhir yang pertama kalinya, dalam pertemuan pertama dan kedua peneliti sudah menjelaskan tentang materi kosa kata yang harus di hafal yang menggunakan media *flash card* namun terdapat peserta didik yang kesulitan dalam menghafal serta memahami materi kosa kata yang dipelajari. Sehingga dalam siklus ini peserta didik belum cukup baik dalam menghafal kosa kata menggunakan media *flash card*, ada peserta didik tidak percaya diri saat menunjukkan dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas, namun secara keseluruhan peserta didik tertarik dalam menghafal kosakata yang menggunakan media *flash card*.

Pada siklus ini peneliti terlihat sudah cukup baik dalam melakukan pembelajaran, diantaranya sudah menyiapkan RPP, silabus pembelajaran serta materi yang akan di ajarkan oleh peserta didik, melakukan do'a dan pengecekan kehadiran peserta didik juga dilakukan dengan baik, memberikan kesempatan peserta didik dalam bertanya, menjelaskan materi dan juga sudah cukup dalam menarik perhatian peserta didik agar mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dengan tujuan untuk melihat efektivitas penerapan media

pembelajaran yang telah digunakan pada siklus pertama ini, sebagai berikut:

**Tabel. 5**  
**Hasil Observasi Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran**  
**Siklus I**

No	Komponen yang diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata		Persentase (%)
		I	II	III			
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	24	26	26	<b>O B S E R V A S I  S I K L U S  I</b>	25	96,15%
2	Peserta didik yang memperhatikan pelajaran pada saat proses pembelajaran	12	14	16		14	53,85%
3	Peserta didik yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan	10	14	16		13	50%
4	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari	10	12	14		12	46,15%
5	Peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut)	15	13	9		12	46,15%

Pada tabel diperoleh bahwa pada siklus 1 dari 26 peserta didik.

- 1) Rata-rata persentase peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 25 orang atau 96,15%, 2 orang lainnya tidak hadir karena alpa (tanpa keterangan).

- 2) Rata-rata persentase peserta didik yang memperlihatkan pelajaran pada saat proses pembelajaran sebanyak 53,85%, lainnya peserta didik yang tidak memperhatikan pembahasan materi disebabkan karena tidak terlalu paham dengan materi yang diajarkan.
- 3) Rata-rata persentase peserta didik yang dapat merespon dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan mencapai 50%; yang lainnya hanya diam.
- 4) Rata-rata persentase peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari mencapai 46,15%; yang lainnya hanya diam tidak menguasai materi.
- 5) Rata-rata persentase peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) mencapai 46,15%, disebabkan karena bosan dengan pelajaran bahasa Arab sehingga guru harus berusaha memotivasi peserta didik agar peserta didik menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Pada siklus pertama ini peneliti peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan tugas soal kosa kata yang di kerjakan secara individu kepada peserta didik. Hasil tes siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel. 6

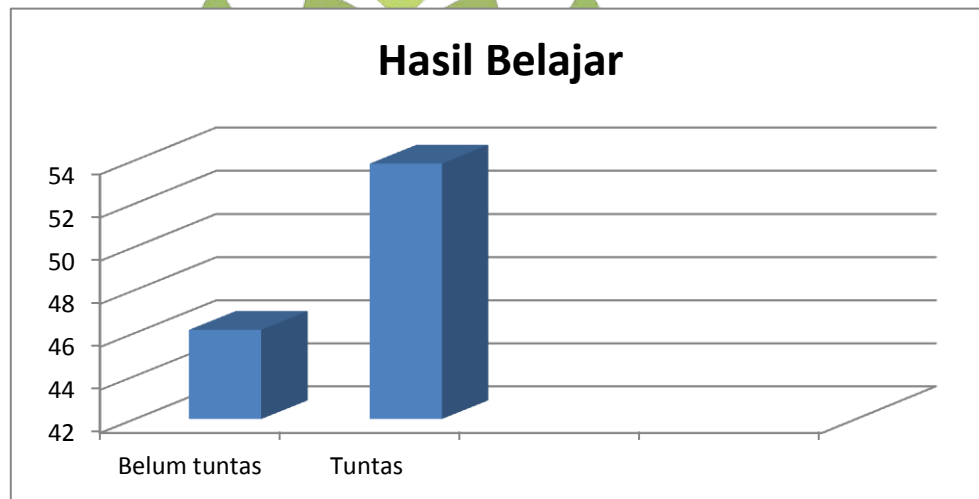
**Daftar Nilai Siklus 1 Siswa Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame**

No	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Kriteria
1	Ahmad Fauzi	23	30	76	Tuntas
2	Evan Fadilah	22	30	73	Tuntas
3	Fatih Al Majid	23	30	76	Tuntas
4	Fatih Arkana Mandiri	15	30	50	Belum tuntas
5	Ghaniy Ageng Pangestu	24	30	80	Tuntas
6	Hana Afwadillah	23	30	76	Tuntas
7	Khania Oktavia	18	30	60	Belum tuntas
8	Kirana Tungga Dewi	22	30	73	Tuntas
9	M. Abdul Tristan R	18	30	60	Belum tuntas
10	M. Nabil	23	30	76	Tuntas
11	M. Pasha	15	30	50	Belum tuntas
12	M. Rafi Ribowo	18	30	60	Belum tuntas
13	M. Tafazzul Zihni	18	30	60	Belum tuntas
14	Mudrika Risma Aini	23	30	76	Tuntas
15	Raihan Aulia	15	30	50	Belum tuntas
16	Raihan tanjung purno	19	30	63	Belum tuntas
17	Ravila Firyal Syakirah	15	30	50	Belum tuntas
18	Revan Arya Maulana	19	30	63	Belum tuntas
19	Salma Hana Qonita	23	30	76	Tuntas
20	Syahfuraya Tushifa A.	18	30	60	Belum tuntas
21	Uwais Al Qorni	18	30	60	Belum tuntas
22	Zakiya Azzahra	23	30	76	Tuntas
23	Zia Ghoizan Akbar	24	30	80	Tuntas
24	Almagfira Najma putri	23	30	76	Tuntas
25	Keysa Naila Izzah	23	30	76	Tuntas

26	M. Trizky Hibaturrahm	24	30	80	Tuntas
	Jumlah			1.756	
	Rata-rata			67,54	
	Tuntas				14 (53,85%)
	Belum tuntas				12 (46,15%)

Sumber: Data Siklus I Pertemuan Ketiga Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarama

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan menghafal kosa kata (*mufrodad*) peserta didik menggunakan media *flash card*, dari 26 peserta didik yang tuntas ada 14 orang (53,85%) karena memenuhi KKM yakni 70 dan yang belum tuntas ada 12 orang (46,15%) karena tidak memenuhi KKM.



**Gambar. 3**  
**Grafik Ketuntasan Hasil Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas**  
**IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarama Siklus I**

Berdasarkan grafik di atas, rata-rata kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab (*mufrodad*) siswa belum mencapai indikator secara maksimal sesuai target yang diharapkan. Hal ini dikarenakan peneliti dan kolaborator ingin seluruh siswa



mencapai semua indikator kemampuan menghafal kosa kata yang telah ditentukan. Selain itu peneliti dan kolaborator ingin memantau persentase kenaikan yang signifikan. Meskipun adanya peningkatan kemampuan menghafal kosakata sebesar 19,23%, namun kenaikan tersebut belum bisa dikatakan signifikan. Untuk itu peneliti dan kolaborator sepakat untuk memantau kembali kenaikan persentase pada siklus berikutnya, karena belum sesuai dengan target yang diharapkan.

#### **d. Refleksi**

Dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari tindakan kelas pada siklus I sudah baik namun belum maksimal. Oleh karena itu untuk menyusun rencana tindakan kelas siklus II maka perlu diadakannya revisi terencana dari siklus I. Berdasarkan hasil dari refleksi siklus I, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dengan pendidik bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Pendidik harus lebih memberikan motivasi agar peserta didik lebih berminat untuk belajar bahasa Arab.
- 2) Lebih meningkatkan pengolahan kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media ini dan mengkondisikan peserta didik di dalam kelas.
- 3) Mempertahankan antusias peserta didik saat belajar melalui penggunaan media *flash card*.
- 4) Pendidik menggunakan waktu yang tersedia seefisien mungkin

- 5) Perlu adanya umpan balik dari pendidik dengan peserta didik serta kerja sama antar peserta didik agar tahu sejauh mana kemampuan menghafal mereka terhadap materi yang telah disampaikan.

## 2. Analisis Deskriptif hasil Tes Akhir Siklus II

Pada siklus II penelitian ini berlangsung pada hari Senin 6 Agustus 2018, pertemuan kedua pada hari Rabu 8 Agustus 2018 dan pertemuan selanjutnya dilaksanakan pada Senin, 13 Agustus 2018 setiap pertemuan berlangsung selama 2 x 30 menit.

### Siklus II pertemuan Pertama

#### a. Tahap Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti masih menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada menghafal mufrodatnya. Sebelum melaksanakan tindakan kelas peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang dianggap sangat membantu siswa untuk belajar dan tidak bosan dengan mempelajari Bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu diadakan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Melaksanakan rencana pelaksanaan (RPP). Pembelajaran yang berisi langkah-langkah penerapan media *flash card* untuk tindakan siklus II.

- 2) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan disiklus II melalui penerapan media *flash card*.
- 3) Membuat lembar obseravasi untuk melihat hasil penggunaan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan LCD, Monitor/layar, laptop dan speaker aktif
- 5) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar tentang penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik setelah diajar dengan menerapkan media *flash card*.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada pertemuan pertama ini berlangsung pada hari Senin tanggal 6 Agustus 2018 pada jam 09.15-10.15. setiap pertemuan berlangsung 2 x 30 Menit. pelaksanaan tindakan pertama pada siklus II terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari persepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru mengucapkan salam pembuka
  - b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran
  - c) Guru mengabsen peserta didik
  - d) Guru memberikan apersepsi seputar materi yang akan dipelajari
  - e) Menjelaskan indikator yang akan dicapai
- 2) Kegiatan Inti

- a) Pendidik menyiapkan kartu yang akan digunakan
- b) Pendidik menyampaikan materi.
- c) Pendidik menjelaskan aturan main pembelajaran menggunakan media *flash card*.
- d) Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan peserta didik.
- e) Cabut satu persatu kartu setelah pendidik selesai menerangkan.
- f) Pendidik menunjukkan *flash card* yang bergambar dan dibawahnya terdapat kosa kata, sementara peserta didik memperhatikan,
- g) Pendidik melafalkan kosakata yang ada di *flash card* satu kali, dan diikuti oleh peserta didik. Dilakukan berulang sebanyak tiga kali.
- h) Pendidik memberikan kepada peserta didik masing-masing *flash card*. kemudian satu persatu peserta didik menjawab kosa kata tersebut.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.

- c) Guru memberikan tugas rumah kepada peserta didik untuk menghafalkan kosa-kata yang telah diajarkan dan meminta peserta didik untuk selalu rajin belajar.
- d) Guru menutup pelajaran dengan do'a dan salam.

**c. Tahap observasi**

Dari tahap observasi yang dilaksanakan pada siklus II pertemuan pertama pada tanggal 6 Agustus 2018 pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flash card* sudah berjalan sesuai dengan dengan langkah-langkah pembelajarannya. Dalam pembelajaran peserta didik tampak lebih fokus serta pendidik memberikan arahan dan dorongan agar peserta didik mengungkapkan pendapat. Tetapi terkadang masih ada peserta didik yang tidak mau mengikuti pembelajaran secara berkelompok maka dari itu, pendidik selalu mengarahkan atau memberi motivasi kepada salah satu peserta didik yang terkadang tidak mau berkelompok dan belajar bersama.

Pada tahap ini dilaksanakan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dengan tujuan untuk melihat efektifitas penerapan media pembelajaran yang telah digunakan.

**Tabel. 7**  
**Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I1 Pertemuan Pertama**

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Ahmad Fauzi	√	√	√	√	x
2	Evan Fadilah	√	√	√	√	x
3	Fatih Al Majid	√	x	√	√	x
4	Fatih Arkana Mandiri	√	√	x	x	√
5	Ghaniy Ageng .P	√	x	x	x	√
6	Hana Afwadillah	√	√	x	√	x
7	Khania Oktavia	√	√	√	x	√
8	Kirana Tungga Dewi	√	√	√	√	x
9	M. Abdul Tristan R	√	√	x	√	x
10	M. Nabil	√	√	√	√	√
11	M. Pasha	√	√	√	x	x
12	M. Rafi Ribowo	√	x	x	x	√
13	M. Tafazzul Zihni	√	x	√	√	x
14	Mudrika Risma Aini	√	√	√	√	x
15	Raihan Aulia	√	√	x	√	x
16	Raihan tanjung .P	√	x	√	x	√
17	Ravila Firyal Syakirah	√	√	√	√	x
18	Revan Arya Maulana	√	x	x	x	v
19	Salma Hana Qonita	√	√	√	√	x
20	Syahfuraya Tushifa A	√	√	√	√	x
21	Uwais Al Qorni	√	x	√	x	x
22	Zakiya Azzahra	√	√	√	x	x
23	Zia Ghoizan Akbar	√	√	√	√	x
24	Almagfira Najma	√	√	√	x	x
25	Keysa Naila Izzah	√	√	√	√	x
26	M. Trizky Hibaturra	√	√	x	x	x

Keterangan:

A : Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

B : Siswa yang memperhatikan pelajaran

C : Siswa yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan

D : Siswa yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari

E : Siswa yang melakukan aktivitas lain

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa pembelajaran menggunakan media *Flash Card* sudah berjalan akan tetapi belum maksimal, pada siklus II pertemuan pertama ini tidak luput dari adanya suatu kegagalan yaitu : Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tergolong baik, dibandingkan dengan aktivitas peserta didik pada siklus sebelumnya. Namun perlu adanya peningkatan lagi agar lebih sempurna yaitu pada pengajuan pertanyaan, respon peserta didik dan antusias peserta didik dalam menghafal kosa kata pada saat proses pembelajaran.

#### **d. Tahap Refleksi**

Refleksi pada siklus II pertemuan pertama ini dilaksanakan oleh peneliti dan pendidik Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi pendidik saat peneliti melakukan penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card*, diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus II terlaksana dengan baik tetapi ada catatan yang harus diperbaiki untuk disiklus berikutnya.

Dengan demikian, pendidik melakukan rencana perbaikan seperti; pada pertemuan selanjutnya merangsang peserta didik supaya berani bertanya atau mengemukakan pendapat dan hasil pengamatan materi. Mengembangkan media *flash card* sehingga pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih antusias. Serta lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam menghafal kosa kata.



## Siklus II Pertemuan Kedua

### a. Tahap Perencanaan

Pada penelitian ini peneliti masih menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pada menghafal mufrodatnya. Sebelum melaksanakan tindakan kelas peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan media yang dianggap sangat membantu siswa untuk belajar dan tidak bosan dengan mempelajari Bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini, terlebih dahulu diadakan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah penerapan media *flash card* untuk tindakan siklus II.
- 2) Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan disiklus II melalui penerapan media *flash card*.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat hasil penggunaan media pembelajaran *flash card*.
- 4) Menyiapkan item soal siklus II pertemuan kedua untuk mengukur hasil belajar tentang penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik setelah diajar dengan menerapkan media *flash card*.

## **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada pertemuan kedua ini berlangsung berlangsung pada hari Rabu 8 Agustus 2018 pukul 08.15 – 09.15. Setiap pertemuan berlangsung 2 x 30 Menit. pelaksanaan tindakan kedua pada siklus II terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari persepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

### **1) Kegiatan Awal**

- a) Guru mengucapkan salam pembuka
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum mulai pelajaran.
- c) Guru mengabsen peserta didik
- d) Guru mengulang materi yang lalu dan memberi sebuah game
- e) Siswa mendengarkan teks yang di bacakan

### **2) Kegiatan Inti**

- a) Guru memberikan kosa kata baru tentang peralatan sekolah
- b) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep, gambar atau topik yang cocok untuk sesi review materi yang sebelumnya sudah dipelajari.
- c) Guru membacakan kosa kata baru. Terlebih dahulu guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia.

- d) Guru menunjukkan kartu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang.
  - e) Guru dan siswa membaca mufrodat berulang-ulang sampai lancar.
  - f) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- 3) Kegiatan Akhir
- a) Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah diajarkan.
  - b) Guru memberikan soal berupa tes tulis kepada masing-masing peserta didik dan meminta siswa/siswi untuk menjawabnya.
  - c) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.
- c. Tahap observasi dan evaluasi**

Pada siklus II pertemuan kedua pada Rabu, 8 Agustus 2018, peningkatan kemampuan menghafal peserta didik terhadap menghafal kosa kata Bahasa Arab masih terlihat dari raut muka wajah peserta didik, semangat menjawab pertanyaan selama mengikuti pelajaran, akan tetapi masih ada peserta didik yang belum berperan aktif dalam pelajaran.

**Tabel. 8**  
**Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Nama	Komponen yang diamati				
		A	B	C	D	E
1	Ahmad Fauzi	√	√	√	√	x
2	Evan Fadilah	√	√	√	√	x
3	Fatih Al Majid	√	√	√	√	x
4	Fatih Arkana Mandiri	√	√	√	x	x
5	Ghaniy Ageng .P	√	√	√	x	√
6	Hana Afwadillah	√	x	x	√	x
7	Khania Oktavia	√	√	√	x	x
8	Kirana Tungga Dewi	√	√	√	√	√
9	M. Abdul Tristan R	√	x	x	√	x
10	M. Nabil	√	√	√	x	x
11	M. Pasha	√	√	√	√	√
12	M. Rafi Ribowo	√	x	x	x	x
13	M. Tafazzul Zihni	√	√	√	√	x
14	Mudrika Risma Aini	√	√	√	√	x
15	Raihan Aulia	√	√	x	√	x
16	Raihan tanjung .P	√	x	√	x	√
17	Ravila Firyal Syakirah	√	√	√	√	x
18	Revan Arya Maulana	√	x	x	x	√
19	Salma Hana Qonita	√	√	√	√	x
20	Syahfuraya Fushifa A	√	√	√	x	x
21	Uwais Al Qorni	√	√	√	x	x
22	Zakiya Azzahra	√	√	√	√	x
23	Zia Ghoizan Akbar	√	√	√	√	x
24	Almagfira Najma	√	√	√	x	x
25	Keysa Naila Izzah	√	√	√	√	x
26	M. Trizky Hibaturra	√	√	√	√	x

Keterangan:

A : Jumlah siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran

B : Siswa yang memperhatikan pelajaran

C : Siswa yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan

D : Siswa yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari

E : Siswa yang melakukan aktivitas lain

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan refleksi yang dilakukan di siklus II ini, pendidik melihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media *flash card*. Namun masih ada beberapa peserta didik yang tidak merespon pembelajaran serta masih ada peserta didik yang malu-malu untuk mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini pendidik harus lebih memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran agar lebih menarik dan merangsang peserta didik supaya berani dalam bertanya atau mengemukakan pendapat dan hasil pengamatannya.

#### Siklus II Pertemuan Ketiga

##### a. Tahap Perencanaan

Pembelajaran ini ditekankan dalam menghafal mufrodat yaitu siswa kebanyakan memahami arti serta mufrodat dari Bahasa Arab, dalam hal ini peneliti membutuhkan rencana pelaksanaan pembelajaran agar bisa mengena pada aspek kognitif siswa. Namun juga tidak mengabaikan pada keterampilan lain yaitu: membaca, menulis dan menyimak, karena hal ini adalah keterampilan yang tidak bisa dipisahkan dari pembelajaran Bahasa Arab. Sebelum melakukan tindakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan persiapan antara lain, sebagai berikut :

- 1) Menyusun deskripsi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis PTK yang mencakup kegiatan awal, inti dan akhir.
- 2) Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi.
- 3) Menyiapkan Kriteria Ketuntasan Minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan.
- 4) Menyiapkan lembar perekam proses pengumpulan data yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- 5) Membuat tes hasil belajar untuk mengukur kemampuan menghafal mufrodad pada pembelajaran bahasa Arab peserta didik setelah diajar dengan menerapkan media *flash card*.

**b. Tahap pelaksanaan (Acting)**

Siklus II pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 Agustus 2018 jam 09.15 – 10.15. pada pelaksanaan siklus II pertemuan ketiga ini terdapat rangkaian pembelajaran yang terdiri dari apersepsi, eksplorasi, elaborasi dan penutup.

- 1) Kegiatan Awal
  - a) Guru mengucapkan salam pembukaan
  - b) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a bersama sebelum muali pelajaran
  - c) Guru mengabsen peserta didik

- d) Guru bertanya jawab dengan siswa dan mereview hasil belajar yang sudah diajarkan
- e) Guru memotivasi siswa untuk mengerjakan soal yang sudah disiapkan oleh guru

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru mengulas kemabali materi yang sudah disampaikan menggunakan media *flash card*
- b) Guru menunjukkan karu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang- ulang.
- c) Memberikan soal evaluasi uji kompetensi

## 3) Kegiatan Akhir

- a) Guru mengakhiri pelajaran
- b) Peserta didik bersiap-siap
- c) Guru memberikan tindak lanjut berupa pemberian motivasi.
- d) Guru memberikan arahan dan gambaran tentang pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

## c. Tahap Observasi

Observasi pada siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga ini pengamatan dilakukan oleh guru mata pelajarab bahasa Arab



berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Pada siklus kedua ini, peneliti sudah melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah di siapkan, terlihat sudah siap dalam mengumpulkan materi dan media *flash card*, melakukan banyak praktek dan materi pembelajaran menghafal kosa kata menggunakan media *flash card*, aktif dalam membimbing setiap peserta didik yang belum memahami pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan baik, dapat menarik dan membuat suasana kelas menjadi nyaman sehingga peserta didik tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan dilakukannya apresiasi pada peserta didik yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat melakukan pendekatan terhadap semua peserta didik.

Pada siklus kedua ini keadaan peserta didik lebih baik dari pertemuan sebelumnya, mereka sangat antusias dengan kegiatan belajar menghafal kosa kata bahasa Arab, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari peneliti, mereka juga tampak semangat dalam menghafal dikarenakan setiap pertanyaan yang dilontarkan terhadap peserta didik terlihat antusias dan lancar dalam menjawabnya, dalam menjawab soal sudah tidak kebingungan, kerapihan dalam menulis pun sudah terlihat, peserta didik sudah bisa memahami media *flash card* dan dapat melakukan penulisan serta mudah dalam menghafal kosa kata dengan media *flash card*, pada siklus kedua ini peserta didik terbiasa dengan media *flash card*, keaktifan peserta didik sudah terlihat baik,

kemampuan peserta didik dalam menghafal mengalami peningkatan dari siklus pertama.

Pada siklus ini peneliti yang bertindak sebagai guru memberikan media *flash card* yang dikerjakan individu kepada peserta didik, bertema peralatan sekolah. Hasil tes siklus II pertemuan ketiga adalah sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Hasil Observasi Peserta Didik Selama Mengikuti Pembelajaran**  
**Siklus II**

No	Komponen yang diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase (%)
		I	II	III		
1	Jumlah peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	26	26	26	<b>O B S E R V A S I  S I K L U S  II</b>	100%
2	Peserta didik yang memperhatikan pelajaran pada saat proses pembelajaran	19	21	23		80,76%
3	Peserta didik yang dapat merespon setiap pertanyaan yang diajukan	18	20	22		76,92%
4	Peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari	14	16	18		61,54%
5	Peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut)	7	5	4		19,23%

Pada tabel diperoleh bahwa pada siklus 1 dari 26 peserta didik.

- (a) Rata-rata persentase peserta didik yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 26 orang atau 100%,
- (b) Rata-rata persentase peserta didik yang memperlihatkan pelajaran pada saat proses pembelajaran sebanyak 21 orang atau 80,76%, 5 orang lainnya tidak memperhatikan pembahasan materi disebabkan karena tidak terlalu paham dengan materi yang diajarkan.
- (c) Rata-rata persentase peserta didik yang dapat merespon dengan baik setiap pertanyaan yang diajukan mencapai 76,92%; yang lainnya hanya diam.
- (d) Rata-rata persentase peserta didik yang mengajukan pertanyaan atau tanggapan tentang materi yang dipelajari mencapai 61,54%; yang lainnya hanya diam tidak menguasai materi.
- (e) Rata-rata persentase peserta didik yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) mencapai 19,26%, disebabkan karena bosan dengan pelajaran bahasa Arab sehingga guru harus berusaha memotivasi peserta didik agar peserta didik menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Evaluasi kemampuan menghafal peserta didik pada siklus II pertemuan ke tiga ini sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa standar kelulusan di MIT Muhammadiyah 01 Sukarame menggunakan menetapkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

sebagai pengukur kemampuan menghafal peserta didik. Adapun bagi mata pelajaran Bahasa Arab dengan nilai 70. Adapun nilai kemampuan menghafal pada siklus ke dua ini adalah sebagai berikut:

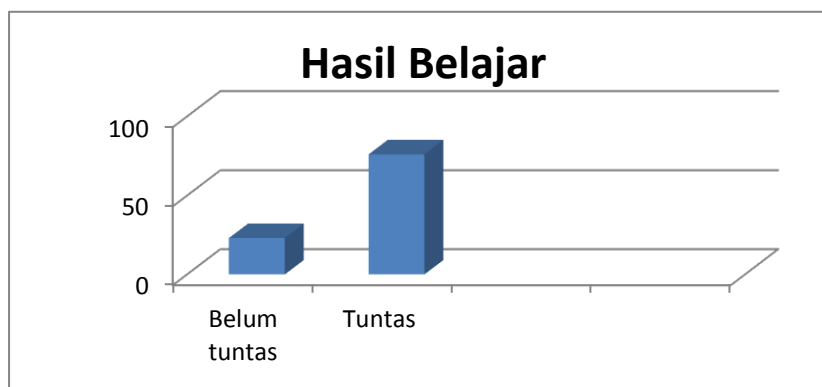
**Tabel. 10**  
**Daftar Nilai Siklus II Siswa Kelas IV B MIT Muhammadiyah**  
**01 Sukarama**

No	Nama	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Nilai	Ket
1	Ahmad Fauzi	23	30	76	Tuntas
2	Evan Fadilah	23	30	76	Tuntas
3	Fatih Al Majid	22	30	73	Tuntas
4	Fatih Arkana Mandiri	18	30	60	Belum tuntas
5	Ghaniy Ageng .P	24	30	80	Tuntas
6	Hana Afwadillah	22	30	73	Tuntas
7	Khania Oktavia	24	30	80	Tuntas
8	Kirana Tungga Dewi	22	30	73	Tuntas
9	M. Abdul Tristan R	18	30	60	Belum tuntas
10	M. Nabil	21	30	70	Tuntas
11	M. Pasha	22	30	73	Tuntas
12	M. Rafi Ribowo	24	30	80	Tuntas
13	M. Tafazzul Zihni	18	30	60	Belum tuntas
14	Mudrika Risma Aini	23	30	76	Tuntas
15	Raihan Aulia	21	30	70	Tuntas
16	Raihan tanjung .P	23	30	76	Tuntas
17	Ravila Firyal Syakirah	15	30	50	Belum tuntas
18	Revan Arya Maulana	15	30	50	Belum tuntas
19	Salma Hana Qonita	23	30	76	Tuntas

20	Syahfuraya Tushifa A.	21	30	70	Tuntas
21	Uwais Al Qorni	18	30	60	Belum tuntas
22	Zakiya Azzahra	21	30	70	Tuntas
23	Zia Ghoizan Akbar	24	30	80	Tuntas
24	Almagfira Najma	23	30	76	Tuntas
25	Keysa Naila Izzah	21	30	70	Tuntas
26	M. Trizky Hibaturra	24	30	80	Ttuntas
	Jumlah			1.838	
	Rata-rata			70,69	
	Tuntas				20 (76,92%)
	Belum tuntas				6 (23,08%)

Sumber: Data Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-3 Kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan menghafal kosa kata (*mufradat*) peserta didik menggunakan media *flash card*, dari 26 peserta didik yang tuntas ada 20 orang (76,92%) karena memenuhi KKM yakni 70 dan yang belum tuntas ada 6 orang (23,08%) karena tidak memenuhi KKM.



**Gambar. 4**

**Grafik Ketuntasan Hasil Kemampuan Menghafal Peserta Didik Kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame Siklus II**

Berdasarkan persentase peningkatan yang digambarkan di atas, dapat di deskripsikan bahwa peningkatan yang dicapai siswa relatif stabil dan berimbang pada setiap siklusnya. Hasil analisis data menunjukkan terjadi kenaikan persentase secara keseluruhan sebesar 42,3% dengan persentase kemampuan menghafal kosakata pada siklus II sebesar 76,92%. Oleh karena itu, peneliti dan kolaborator merasa hasil persentase yang didapat telah signifikan, sehingga peneliti dan kolaborator menghentikan penelitian pada siklus II. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame. Dengan demikian, dalam penelitian ini hanya sampai pada siklus II dikarenakan hasil belajar peserta didik sudah mencapai bahkan lebih dari 75% yang tuntas sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Pada siklus ke dua ini hasil tes yang diperoleh sudah mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan hasil observasi pada saat pembelajaran maka dapat disimpulkan keberhasilan yang dicapai pada siklus II pertemuan ketiga, sebagai berikut:

- 1) Peserta didik lebih aktif dari pada pertemuan sebelumnya

- 2) Peserta didik sangat antusias dalam memperhatikan serta merespon setiap pertanyaan yang diajukan oleh guru
- 3) Aktivitas peserta didik meningkat karena dalam proses pembelajaran peserta didik dapat berinteraksi dengan baik kepada pendidik dan kepada peserta didik lainnya.
- 4) Peserta didik semakin kritis terhadap hal-hal baru yang mereka ketahui
- 5) Hasil yang mereka peroleh pada siklus II meningkat dari pada hasil dari siklus sebelumnya.

Pada siklus terakhir peningkatan hasil belajar sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 75%. Dari hasil pengamatan peneliti di kelas IV MIT Muhammadiyah 01 Sukarame ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan dan mendapat hasil yang memuaskan. Rencana pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan tuntas, dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam pertemuan ini sebagian besar telah tercapai. Penerapan pembelajaran media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame pada siklus II berjalan dengan baik.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini diterapkan media *flash card* yang terdiri dari dua siklus. Penelitian ini membuahkan hasil yang signifikan yakni meningkatnya kualitas proses dan hasil belajar Bahasa Arab pada kemampuan menghafal



mufrodat Bahasa Arab setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan media *flash card* di kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan menghafal peserta didik setelah proses pembelajaran menggunakan media *flash card*. Pembahasan ini berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama antara peneliti dengan pendidik/guru Bahasa Arab kelas IV B (Aka Saputra, S. Pd.) dan hal-hal yang dibahas dalam pembahasan adalah suatu yang berkaitan dengan penelitian.

Tindakan yang dilakukan pendidik dengan menggunakan media *flash card*, dimana pembelajaran ini menekankan kepada kemampuan peserta didik dalam menghafal mufrodat serta untuk memahami, menyimak, dan mampu menggugah semangat dan antusias peserta didik dalam belajar melalui penggunaan media *flash card* yang dijadikan sebagai konsep-konsep untuk mendukung proses belajar mengajar menggunakan media serta keberanian siswa dalam belajar serta keberanian siswa dalam tanya jawab. Dengan penggunaan media *flash card* pembelajaran diharapkan peserta didik mampu berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memusatkan perhatiannya dan peserta didik merasa senang.

Penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* menjadikan peserta didik lebih bersemangat dan antusias yang tinggi terlihat dari roman muka cukup ceria pada saat proses pembelajaran, saling berperan aktif menyelesaikan tugas, bekerja sama, saling membutuhkan, dan sangat berbeda

dari pada pembelajaran sebelumnya. Selain itu dapat mempresentasikan langsung materi yang disampaikan sehingga menimbulkan rasa ingin tahu yang besar pada peserta didik.

### **1. Hasil pembahasan siklus I**

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, maka kondisi kelas IV B sebagaimana pengamatan peneliti melalui observasi dapat disimpulkan bahwa: Selama pelaksanaan siklus I dengan persentase rata-rata peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran 96,15% yang memperhatikan pembahasan materi 53,85 %. yang melaksanakan kegiatan lain 50%, peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti 46,15%, peserta didik yang dapat merespon setiap pertanyaan 46,15%.

Pada umumnya peserta didik yang hanya mengikuti kegiatan seperti pembelajaran sebelumnya, yakni hanya mendengar dan mencatat pelajaran yang diberikan tanpa ada inisiatif untuk mengajukan pertanyaan maupun tanggapan. Peserta didik masih kurang dalam mengungkapkan pendapat gagasan/pendapat yang mereka ketahui sebelumnya. Pada saat pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang bermain sendiri dan berbicara dengan teman sebangkunya. Untuk menyikapinya maka perlu adanya perbaikan atau solusi pembenahan diantaranya:

- a. Pendidik harus lebih memperhatikan, mengarahkan peserta didik agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/ memperhatikan penjelasan pendidik.

- b. Untuk pertemuan selanjutnya lebih mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan.
- c. Pendidik harus lebih jelas dalam memberikan materi dan menanyakan apa yang belum dimengerti.
- d. Pendidik lebih sering bertanya dan lebih memotivasi peserta didik agar antusias dalam mengungkapkan pendapat/ gagasan ide pengalaman yang mereka ketahui sebelumnya.
- e. Memberikan penjelasan tentang media *flash card* serta melengkapi media *flash card* yang terkait pada materi agar mudah dipahami oleh peserta didik
- f. Menekankan pada evaluasi untuk mengukur hasil belajarnya
- g. Membuat lembar pengamatan peserta didik
- h. Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan siklus II sehingga kekurangan yang ada pada siklus I tidak terulang pada siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi pelaksanaan siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II direkomendasikan beberapa hal sebagai bahan penyempurnaan yang dimaksudkan tersebut diantaranya: (1) mengidentifikasi penerapan penggunaan media *flash card*, (2) mengurangi atau menghindari perilaku peserta didik yang sempat mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar, (3) melaksanakan secara intensif indikator pembelajaran dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

## 2. Hasil Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada kegiatan siklus II ini berlangsung peneliti mengambil data berupa hasil pengamatan proses belajar. Dengan memperhatikan media *flash card* yang telah disediakan oleh peneliti berupa gambar mufradat ternyata peserta didik tampak bertambah antusias dan semangat. setelah diberikan *flash card* yang berisi gambar-gambar yang menarik peserta didik menjadi mudah dalam menghafal atau mengingat mufradat yang telah dipelajari.

Pada siklus II ini peningkatan hasil kemampuan menghafal mufradat pada pembelajaran Bahasa Arab semakin terlihat karena peserta didik sudah antusias dalam belajar serta semangat dan keaktifan menjawab pertanyaan selama mengikuti pelajaran begitu juga nilai yang didapat dari tugas individu, seakan mereka berusaha memperbaikinya dan menjadi lebih baik.

Jika pada siklus I masih didominasi oleh peserta didik yang tidak aktif, maka pada siklus II ini peserta didik sudah tidak pasif, dan mereka aktif dalam mengutarakan pendapatnya. Sebagian besar peserta didik kelas IV B ini sudah aktif dalam proses belajar mengajar. hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa:

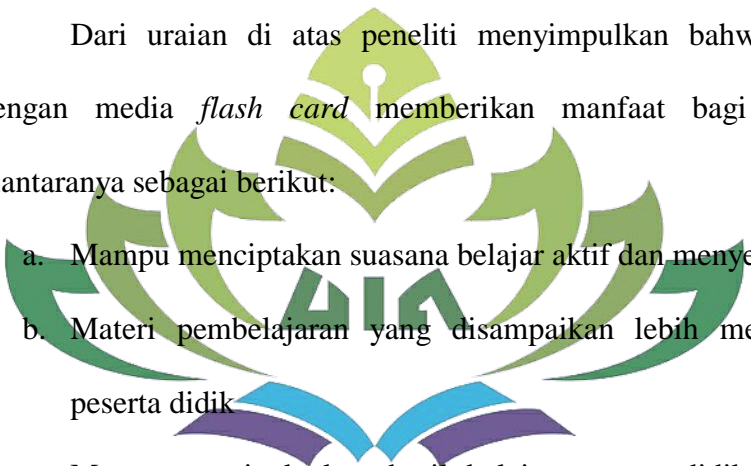
Peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran 100% yang memperhatikan pembahasan materi 80,76%. yang melaksanakan kegiatan lain 76,92%, peserta didik yang bertanya tentang materi yang belum dimengerti 61,54%, peserta didik yang dapat merespon setiap pertanyaan 19,26%.

Maka dari itu hasil pengamatan dapat diketahui bahwa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik dibutuhkan media yang menarik dan juga pendekatan yang sesuai sehingga menjadikan peserta didik lebih berperan aktif tanpa rasa takut dan mampu berkreativitas dan mengantarkan peserta didik pada kompetensi yang akan dicapai serta menjadikan pembelajaran tetap menarik. Maka evaluasi hasil belajar peserta didik seharusnya dilakukan guru secara terus menerus dengan berbagai cara, bukan hanya pada saat-saat ulangan terjadwal atau saat ujian berkala.

Hasil temuan lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* pada siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh guru belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan oleh guru belum memberikan penekanan secara khusus terhadap proses pembelajaran. Misalnya : tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik belum disertai dengan penjelasan yang lebih rinci. Selain itu, para peserta didik masih banyak yang belum memahami materi Bahasa Arab. Namun demikian, pada siklus II guru melakukan perbaikan dan perubahan. Perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus II ini seperti lebih menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini penulis menjelaskan kembali materi penjelasan dengan pengalaman peserta didik sehari-hari. Kegiatan yang dilakukan ini telah membuat suasana belajar menyenangkan

dan lebih menarik. Peserta didik tampak aktif mengikuti berbagai kegiatan yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Meskipun di antara peserta didik masih ada yang belum menjawab pertanyaan secara benar, bagi peserta didik tersebut guru menganjurkan untuk menanyakan jawabannya ke teman sebangkunya. Setelah para peserta didik berdiskusi akhirnya peserta didik tersebut menjawab pertanyaan dengan baik, peserta didik mampu bersaing antar teman sekelasnya.

Dari uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan media *flash card* memberikan manfaat bagi peserta didik, diantaranya sebagai berikut:

- 
- a. Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan
  - b. Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik
  - c. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal 75%

Disamping manfaat yang dirasakan oleh peserta didik, pembelajaran dengan *flash card* berdasarkan temuan di lapangan mempunyai sedikit kelemahan yaitu :

- a. Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- b. Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai peserta didik terlalu banyak bermain dalam proses pembelajaran.
- c. Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

Berdasarkan kegiatan proses belajar mengajar, peserta didik nampak lebih aktif membuat resume. Dengan media *flash card*, peserta didik dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di dalam materi yang ditemukannya dan menceritakannya dengan sederhana dan jelas secara bersama-sama.

Pada saat guru menyiapkan beberapa mufrodad dan arti dari mufrodad itu. Setelah itu guru memerintahkan peserta didik untuk menghafal sesuai bacaan dan terjemahannya, tampak sebagian besar peserta didik bersemangat dan termotivasi untuk menarik kartu.

Pada penerapan media *flash card*, diperoleh beberapa temuan bahwa pembelajaran dengan media *flash card*, dapat memupuk ketekunan peserta didik dalam menjawab pertanyaan dan nampak sebagian besar peserta didik lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan peserta didik tampak pada saat peserta didik diminta tampil membacakan mufrodad Bahasa Arab yang menjadi tugas mereka masing-masing.

Kegiatan yang dilakukan guru itu merupakan upaya guru untuk menarik perhatian sehingga pada akhirnya dapat menciptakan keaktifan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (2001 : 116), “Motivasi yang kuat erat hubungannya dengan peningkatan keaktifan peserta didik yang dapat dilakukan dengan media pembelajaran tertentu, dan motivasi belajar dapat ditujukan ke arah kegiatan-



kegiatan kreatif. Apabila motivasi yang dimiliki oleh peserta didik diberi berbagai tantangan, akan tumbuh kegiatan kreatif.”

Dalam penelitian ini terdapat 2 penilaian yaitu dilakukan pada setiap siklus yakni tes akhir siklus I, tes akhir siklus II. Pengamatan tingkah laku peserta didik, secara deskriptif diungkapkan bahwa persentase peserta didik yang terlihat aktif dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Hal ini berdasarkan persentase rata-rata peserta didik yang hadir pada saat pembelajaran dari siklus I sebesar 96,15%, menjadi 100%, yang memperhatikan pembahasan dari siklus I sebesar 53,85%, menjadi 80,76%, yang melaksanakan kegiatan lain (ribut dan lain-lain) 46,15%, menurun menjadi 19,26%, peserta didik yang bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti pada siklus I sebesar 46,15% meningkat menjadi 61,54%, peserta didik yang dapat merespon setiap pertanyaan dari siklus I sebesar 50% meningkat menjadi 76,92%.

**Tabel. 11**

**Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Kosa Kata Bahasa Arab Kelas IV B, Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II MIT Muhammadiyah 01 Sukarame**

No	Nama	KKM	Nilai		
			Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Ahmad Fauzi	70	73	76	76
2	Evan Fadilah	70	60	73	76
3	Fatih Al Majid	70	73	76	73
4	Fatih Arkana Mandiri	70	40	50	60
5	Ghaniy Ageng Pangestu	70	60	80	80
6	Hana Afwadillah	70	73	76	73

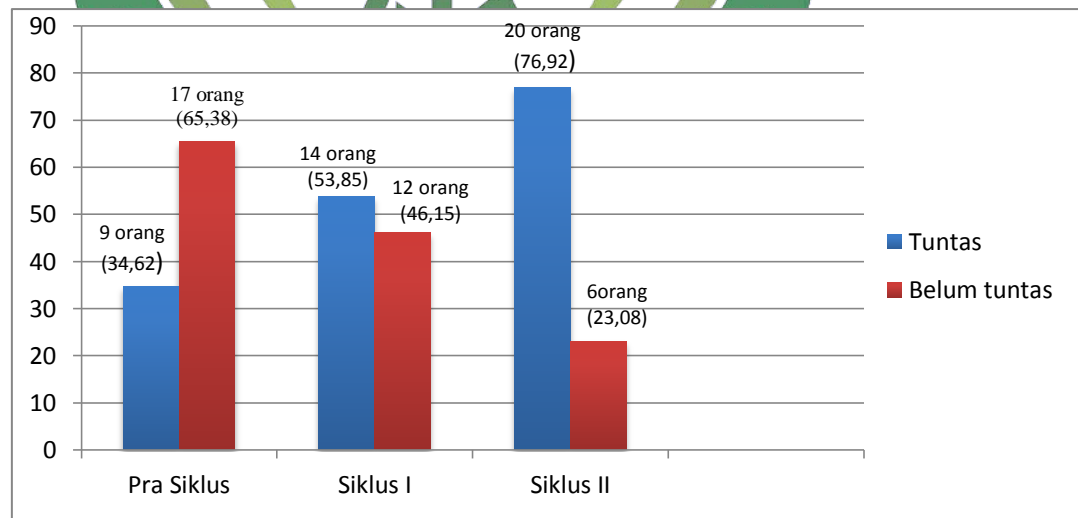
7	Khania Oktavia	70	50	60	80
8	Kirana Tungga Dewi	70	50	73	73
9	M. Abdul Tristan R	70	60	60	60
10	M. Nabil	70	73	76	70
11	M. Pasha	70	60	50	73
12	M. Rafi Ribowo	70	40	60	80
13	M. Tafazzul Zihni	70	63	60	60
14	Mudrika Risma Aini	70	50	76	76
15	Raihan Aulia	70	50	50	70
16	Raihan tanjung purnomo	70	73	63	76
17	Ravila Firyal Syakirah	70	60	50	50
18	Revan Arya Maulana	70	50	63	50
19	Salma Hana Qonita	70	40	76	76
20	Syahnuraya Tushifa A.H	70	50	60	70
21	Uwais Al Qorni	70	50	60	60
22	Zakiya Azzahra	70	76	76	70
23	Zia Ghoizan Akbar	70	40	80	80
24	Almagfira Najma putri	70	70	76	76
25	Keysa Naila Izzah	70	73	76	70
26	M. Trizky Hibaturrahma	70	70	80	80
Jumlah			1.527	1.756	1.838
Rata-rata			58,73	67,54	70,69
Tuntas			9	14	20
Belum Tuntas			17	12	6

Untuk lebih jelasnya presentase hasil kemampuan menghafal dari pra siklus, siklus I, dan siklus II bisa dilihat pada tabel laporan di bawah ini:

**Tabel. 12**  
**Laporan Hasil Kemampuan Menghafal**

No	Penilaian	Jumlah ketuntasan		Presentase		Rata-rata
		Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Pra siklus	9	17	34,62	65,38	58,73
2	Siklus I	14	12	53,85	46,15	67,54
3	Siklus II	20	6	76,92	23,08	70,69

Dari tabel di atas dapat dilihat peserta didik yang lulus 20 dan yang gagal 6 peserta didik, yang mana dari keseluruhan nilai rata-rata kelas diperoleh 70,69 sedangkan KKM yang ditetapkan mata pelajaran Bahasa Arab adalah 70.



**Gambar. 5**  
**Grafik Laporan Hasil Kemampuan Menghafal Pra Siklus, Siklus I, Dan Siklus II**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dipahami bahwa sebelum Penerapan pembelajaran menggunakan media *flash card* nilai kemampuan menghafal kosa kata atau *mufradat* peserta didik masih sangat rendah hal ini diperoleh data awal dengan jumlah peserta didik 26 orang, 9 orang ( 34,62%) yang tuntas dan 17 orang (65,38%) yang belum tuntas.

Kemudian setelah diterapkan media *flash card* pada siklus I melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi ternyata peserta didik mengalami peningkatan dalam hal menghafal kosa kata atau *mufradat* yakni dari jumlah peserta didik 26 orang yang tuntas 14 orang (53,85%) sedangkan yang tidak tuntas 12 orang (46,15%). Dari hasil tersebut sudah dikatakan berhasil namun belum mencapai target yang diharapkan yakni sebanyak 75% sehingga perlu diadakannya perbaikan dalam siklus berikutnya.

Selanjutnya pada siklus II setelah diadakannya perbaikan dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka terdapat peningkatan yang signifikan dari jumlah peserta didik 26 orang yang tuntas 20 orang ( 76,92%) sedangkan yang tidak tuntas 6 orang (23,08%). Hal ini berarti dengan penerapan media *flash card* terjadi peningkatan yakni sebelum diterapkannya media *flash card* peserta didik yang tuntas hanya 34,62% namun setelah diterapkannya media *flash card* pada siklus I dan siklus II menjadi 76,92%. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 42,3%.

Berdasarkan analisis belajar menggunakan media pembelajaran *flash card* dalam pembelajaran menghafal kosa kata bahasa Arab mengalami peningkatan. Hal

ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa dari tiap siklusnya. Maka dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata atau *mufradat* peserta didik di kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata atau mufrodad Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.
2. Terjadi peningkatan kemampuan menghafal mufrodad Bahasa Arab pada peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame, setelah digunakan media *Flash Card*, siklus I peserta didik yang tuntas berjumlah 14 orang atau (53,85%) dan yang tidak tuntas berjumlah 12 orang atau (46,15%) selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II peserta didik yang tuntas menjadi 20 orang atau (76,92%) dan yang tidak tuntas 6 orang atau (23,08%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata Bahasa Arab Siswa MIT Muhammadiyah 01 Sukarame.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah peneliti lakukan maka dapat diketahui adanya peningkatan kemampuan menghafal peserta didik dengan penggunaan media *Flash Card* sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata peserta didik kelas IV B MIT Muhammadiyah 01 Sukarame akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaan. Maka dari itu peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru, Khususnya Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab
  - a. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih keterampilan peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Flash Card*, untuk menghindari kejenuhan peserta didik dan selama pembelajaran agar peserta didik mampu meningkatkan serta mengembangkan sikap dan nilai yang di tuntut.
  - b. Proses pembelajaran dengan menerapkan media *Flash Card* perlu dikembangkan bukan hanya pada pembelajarn Bahasa Arab sehingga peserta didik bisa lebih aktif.
  - c. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan media *Flash Card*, sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan kemamampuan peserta didik sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar.



- d. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan peserta didik maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pelajaran Bahasa Arab maupun pelajaran lain.

2. Kepada Peserta didik

Agar terus meningkat belajar dan bersemangat dalam menghafalkan mufrodat, karena mufrodat adalah dasar dari semua pembelajaran Bahasa Arab, apabila bisa menggunakan mufrodat maka siswa akan memahami, menyerap hal-hal berbaur agamis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif Amrullah, Muhammad Dan Ro'fah Himazatul Himmah. "*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib Dan Pembelajaran*". Jurnal Tadris: Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah. Vol 02 No. 2 Tahun 2017.
- Ahmad dan Henri. *Mudah Menguasai Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya. 2015
- Ahmadi, Abu dan Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- al-Faruq, Umar. *10 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an Rahasia Sukses Gemilang Para Hafizh Qur'an*. Surakarta: Ziyad. 2014.
- Ali Gunawan, Muhammad. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing. 2015.
- Amri Dan Jusmiati Jafar. "*Analisis Kesulitan Mahasiswa Menghafal Nama-Nama Latin Di Program Studi Pendidikan Biologi Angkatan 2014 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare*", Universitas Muhammadiyah Parepare: Jurnal Biotek Vol. 4 No. 2 Desember 2016.
- Andika Fatmawati, Risdiana. "*Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo*". Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. Vol. 3 No. 2 Tahun 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Fajriah, Zahratun. "*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufrodat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar*" Universitas Negeri Jakarta. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol 9 Edisi 1 April 2015.
- Hermawan,Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2013.
- Hidayah, Nurul dan Rifky Khumairo Ulva. "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*". Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 Nomor. 1 Juni 2017.

Hijriyah, Umi. *Analisis Pembelajaran Mufrodad Dan Struktur Bahasa Arab*. LP2M : IAIN RIL. 2016.

\_\_\_\_\_. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*. IAIN RIL: Fakta Press Fakultas Tarbiyah. 2015.

Hotimah, Empit. "Penggunaan Media Flash Card Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut" *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. FPI Dan Keguruan. Vol. 04 No. 01 Tahun 2010.

Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali. 2016.

Kuniawati, Dewi. "Efektifitas pengajara kosakata bahasa inggris pada anak sekolah dasar dengan menggunakan flash card". *Jurnal Terampil: pendidikan dan pembeajaran dasar*, Vol. 1 No. 1 Juni 2014.

Ma'mur, Jamal. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: DIVA Press. 2013.

Madyawati, Lilis. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana. 2017.

Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana. 2015.

Nuha, Ulin. *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2016.

Nur Kholidah Rambe, Riris. "Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. Vol. 6 No.1 Tahun 2017.

Nurjanah. "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI". Universitas Tadulako. *Jurnal Kreatif Tadulako* Vol. 4 No. 8 Tahun 2015.

Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Prena Media Group. 2015.

Rosyidah, Miftachur dan Jandut Gregorious, "Penggunaan Media Flash Card Dalam Model TGT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD*. Vol. 03 No. 02 Tahun 2015.

Said, Alamsyah dan Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana. 2015.

- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group. 2013.
- \_\_\_\_\_. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Saptadi, Heri. “Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan Menghafal Al- Qur’an Dan Implikasinya Dalam Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Semarang”. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2012.
- Sarah Febriani, Tri. “Penggunaan Media Flash Cards Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sisiwa Pada Materi Perkembangan Teknologi IPS Di Sekolah Dasar”. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Malang*, Vol. 03 No. 02 Tahun 2015.
- Sastra Negara, Hasan. “Penggunaan Komik Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Upaya Meningkatkan Minat Matematika Siswa Sekolah Dasar (SD/MI), *Jurnal Terampil: Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* Vol. 1 No. 2 Tahun 2014.
- Sohibun dan Filza Yuliana Ade. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive”. *Jurnal Tadris: keguruan dan ilmu tarbiyah*. Vol. 02 No.02 Tahun 2017.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2015.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada. 2013.
- Susilana, Rudi Dan Cepi Riyana. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima. 2008.
- Tampubolon, Saur. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama. 2014.
- Wiarto, Giri. *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas. 2016.
- Yuliana Hardjoesanto, Teresia dan Siswanto. “pengaruh belajar dengan cara menghafal terhadap mengingat kosakata dalam bahasa ingris. *Jurnal Psikodimensia*. Vol. 13 No. 1 Januari 2014.

Zulhanan. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta : Rajawali Pers. 2014.

